

• 2024 •

LAPORAN TAHUNAN

**Badan Pelaksana Otorita
Labuan Bajo Flores**

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Bab 1 Pendahuluan.....	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ...	6
1.3. Mandat dan Peran Strategis.....	12
1.4. Sistematika Pelaporan	13
Bab 2 Kinerja dan Capaian Tahun 2024	15
2.1. Laporan Tahunan Direktorat Pemasaran	15
2.2. Laporan Tahunan Direktorat Industri dan Kelembagaan	29
2.3. Laporan Tahunan Direktorat Destinasi	44
2.4. Laporan Tahunan Direktorat Keuangan Umum dan Komunikasi Publik	80
Bab 3 Pengelolaan Keuangan	94
3.1. Ringkasan Laporan Keuangan	94
3.2. Struktur Anggaran.....	96
Bab IV Penutup.....	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Rekomendasi	99

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada masyarakat, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sektor pariwisata di Labuan Bajo Flores selama tahun yang lalu.

Sepanjang tahun ini, sektor pariwisata telah mengalami berbagai dinamika yang memerlukan inovasi dan strategi yang adaptif. Kami berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat mendukung pemulihan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, serta memperkenalkan kekayaan budaya dan keindahan alam Labuan Bajo Flores kepada dunia. Laporan tahunan ini mencakup berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta hasil-hasil yang telah dicapai, baik dalam aspek pembangunan infrastruktur, promosi pariwisata, peningkatan kualitas pelayanan, hingga kebijakan yang mendukung sektor ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan keberhasilan yang telah diraih, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tanpa kerja sama yang solid antara pemerintah, masyarakat, industri pariwisata, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, pencapaian ini tidak akan terwujud.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi acuan dalam upaya kita bersama untuk memajukan sektor di Labuan Bajo Flores, menjadikannya sebagai sektor yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan. Kami juga terbuka terhadap saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Labuan Bajo, 31 Desember 2024
Plt. Direktur Utama
Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Fransiskus Xaverius Teguh



Bab I

Pendahuluan

- Latar Belakang
- Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi BPOLBF
- Mandat dan Peran Strategis
- Sitematika Pelaporan



Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Labuan Bajo, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, memiliki potensi yang luar biasa dalam mendukung perekonomian nasional melalui sektor pariwisata. Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mengembangkan pariwisata Indonesia, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2018 membentuk Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) untuk mengelola dan memajukan kawasan Labuan Bajo dan sekitarnya, dengan fokus utama pada pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

Pencapaian realisasi kinerja dan anggaran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dalam Peraturan Presiden menjelaskan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu fungsi otoritatif dan fungsi koordinatif. (1) Fungsi otoritatif menjelaskan tentang pengelolaan Kawasan seluas paling sedikit 400 hektar, yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, (2) fungsi koordinatif menjelaskan tentang tugas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sebagai salah satu Badan yang berada di bawah Kementerian Pariwisata, Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tercantum dalam pasal 81 menjelaskan Direktorat Tata Kelola Destinasi mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang tata kelola destinasi, serta perintisan dan pembinaan badan pelaksana otorita pariwisata di bawah Kementerian/Badan.

Oleh karena itu, pengelolaan kawasan ini membutuhkan perhatian khusus dalam aspek infrastruktur, sumber daya manusia, pengelolaan lingkungan, serta promosi yang efektif untuk menarik wisatawan domestik dan internasional.

1.2. Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 susunan organisasi BPOLBF terdiri atas: 1) Dewan Pengarah; dan 2) Badan Pelaksana.



Dewan Pengarah

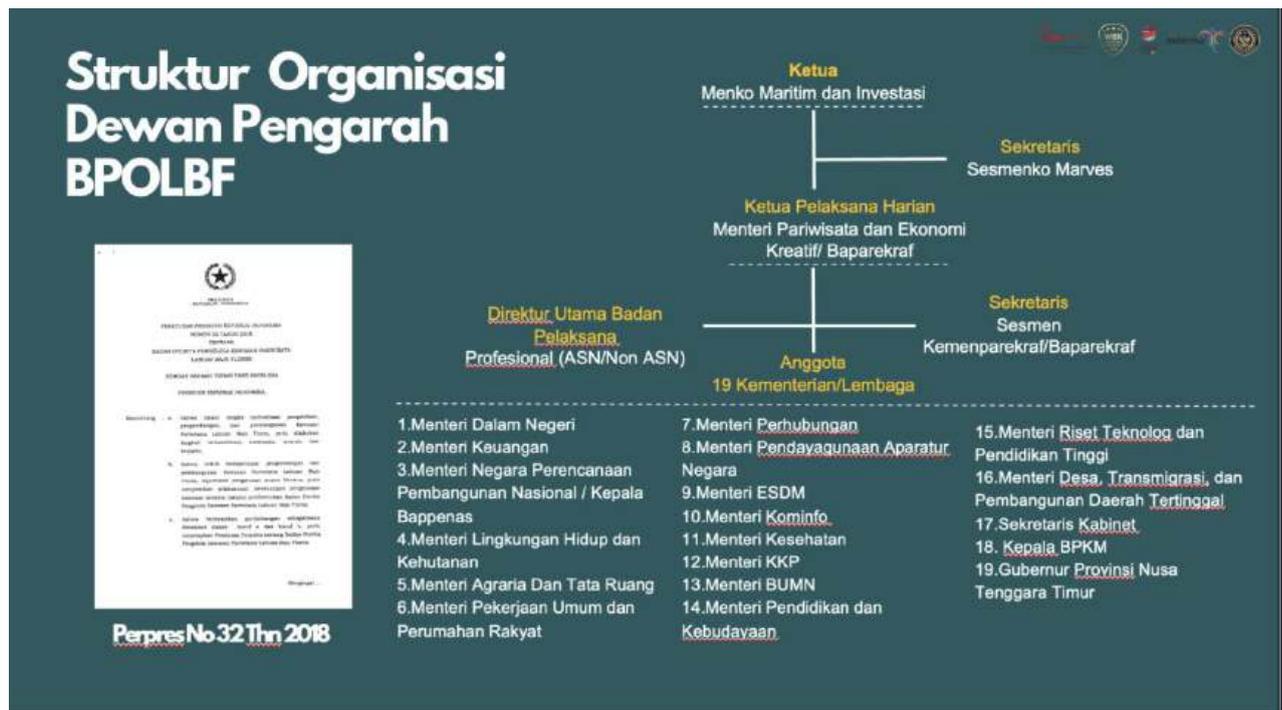
Dewan Pengarah terdiri atas:

- a. Ketua merangkap anggota
- b. Ketua Pelaksana Harian merangkap anggota
- c. Anggota

Dewan Pengarah memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan, melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- b. Menyinkronkan kebijakan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- c. Memberikan petunjuk pelaksanaan kepada Badan Pelaksana mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF sesuai dengan kebijakan umum pemerintah pusat dan pemerintah daerah; dan
- d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF yang dilakukan oleh Badan Pelaksana.

Sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 32 Tahun 2018 menjelaskan kedudukan Menteri Pariwisata sebagai Ketua Pelaksana. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores merupakan satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Pariwisata.



Gambar 1.1 Struktur Dewan Pengarah BPOLBF

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores



Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, susunan Struktur Organisasi dijelaskan pada bagan berikut:

Secara struktur, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores terdiri atas:

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik;

Direktur Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan, advokasi hukum, serta komunikasi publik.

- c. Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata;

Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang industri dan Kelembagaan Pariwisata. Termasuk menyelenggarakan fungsi promosi investasi, pengembangan manajemen, dan pelayanan usaha pariwisata.

- d. Direktur Destinasi Pariwisata;

Direktur Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Destinasi Pariwisata.

- e. Direktur Pemasaran Pariwisata;

Direktur Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan strategi, koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Pemasaran Pariwisata.

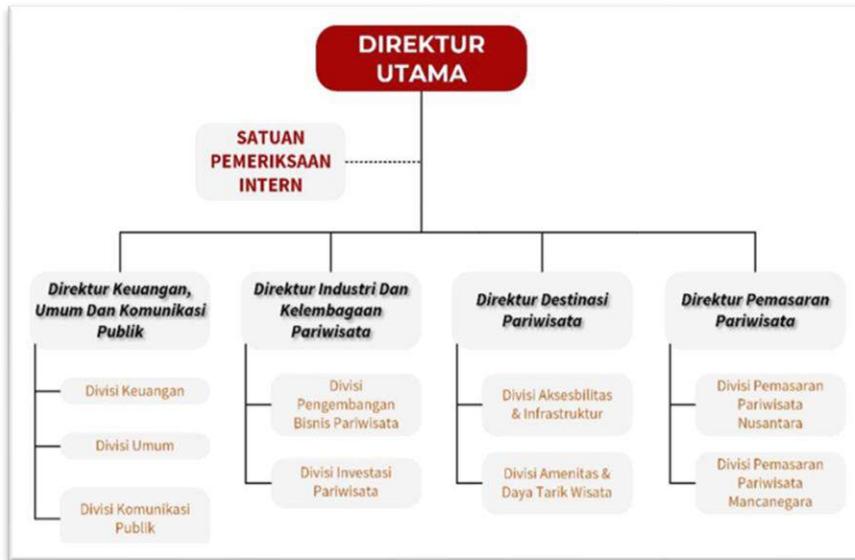
- f. Satuan Pemeriksaan Intern.

Satuan Pemeriksaan Intern adalah unsur pengawas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Badan Pelaksana harus memperhatikan aspirasi, budaya, karakteristik dan masukan dari masyarakat yang ada di Kawasan Pariwisata LBF dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, Badan Pelaksana juga dapat melakukan kerja sama dengan badan usaha dan lembaga/pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kerja sama yang dilakukan harus memiliki nilai strategis tertentu dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan

Pengarah melalui Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kepala Badan Pelaksana, pejabat, dan pegawai di BPOLBF dapat berasal dari unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan/atau tenaga profesional non-PNS sesuai dengan kebutuhan Badan Pelaksana. Pelantikan Direksi Badan Pelaksana yang menjabat pada periode ini telah dituangkan pada Keputusan Menteri Pariwisata Nomor KM.14/KP.04/MENPAR/2019 tanggal 14 Januari 2019.



Gambar 1.2 Struktur Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

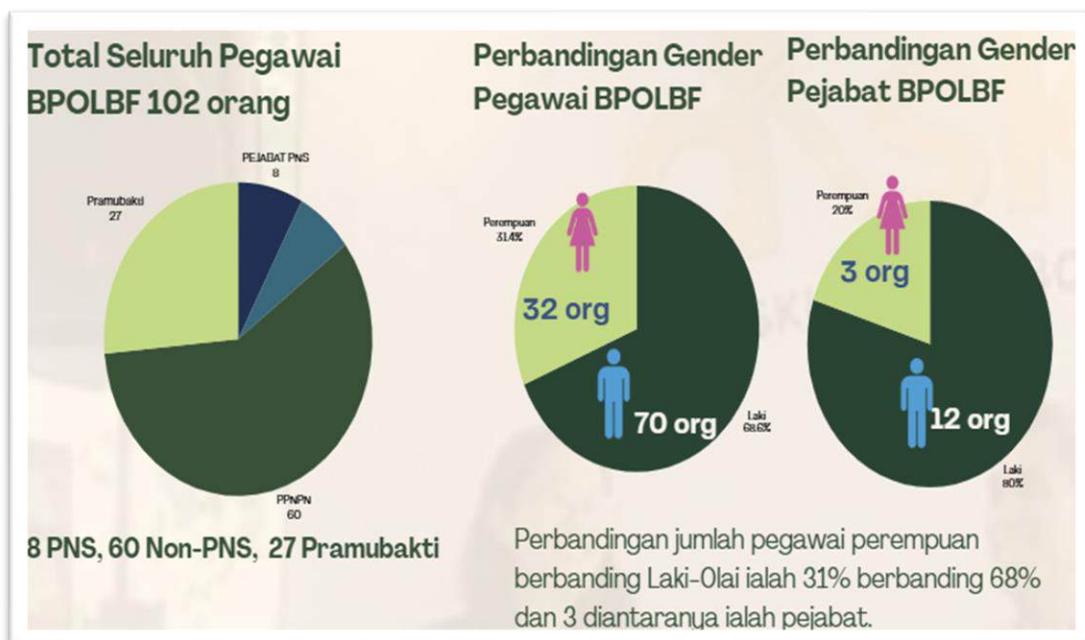
Berikut adalah struktur organisasi Badan Pelaksana BPOLBF saat ini:



Gambar 1.3 Susunan Direksi BPOLBF

Sejak 16 Januari 2024 hingga saat ini, lembaga ini dipimpin oleh Pelaksana Tugas Direktur Utama yaitu Fransiskus Xaverius Teguh yang juga merupakan Staf Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Selain daftar pejabat BPOLBF di atas, BPOLBF juga didukung dengan sumber daya manusia lainnya sebagai staf pelaksana. Penataan kepegawaian secara menyeluruh di lingkungan BPOLBF. Pemetaan pegawai juga dilakukan sesuai tingkat pendidikan, sesuai jabatan, dan jenis kelamin.



Gambar 1.4 Data Kepegawaian BPOLBF

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, BPOLBF memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

- Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
- Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Fungsi

- a. Menyusun Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- b. Menyusun Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- c. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- d. Menyusun perencanaan dan pengembangan, pembangunan, pengelolaan dan pengendalian di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- e. Merumuskan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- f. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- g. Menetapkan Langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- h. Melaksanakan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Dalam menjalankan fungsinya BPOLBF diberikan tugas untuk mengembangkan suatu kawasan inti sebagai penggerak wilayah sekaligus menjadi kegiatan baru sebagai alternatif bagi wisata bahari dan budaya LBF yang telah ada.

Tugas yang diemban BPOLBF tersebut untuk mendorong pertumbuhan wisata *off-grid* yang bersifat '*nomadic tourism*', ekowisata yang dikombinasikan dengan *retreat* ke alam serta beraktifitas yang interaktif dengan alam, budaya lokal dan kegiatan masyarakat setempat. Saat ini berkembang wisata '*glamour camping*' (glamping) serta aktivitas berinteraksi dalam alam baik dalam bentuk olahraga, edukasi, pengalaman dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Wisata demikian merupakan wisata yang sustainable dan bersahabat dengan alam, dalam hal ini menjadi tren *lifestyle* bagi *high-end tourism*. Adapun tugas dan fungsi BPOLBF sebagaimana disebutkan dalam Perpres 32/2018 dijelaskan dalam bagan berikut:





Gambar 1.4 Bagan Tugas dan Fungsi BPOLBF

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 443/KMK.05/2022 Tanggal 8 November 2022, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) resmi ditetapkan menjadi instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Pengelolaan Keuangan BLU ini memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum. Ada tiga fokus peningkatan kapasitas BPOLBF setelah menjadi Badan Layanan Umum yaitu: (1) Peningkatan Pelayanan Publik; (2) Fleksibilitas Keuangan; dan (3) Efisiensi birokrasi.

1.3.Mandat dan Peran Strategis

Mandat

Berdasarkan Perpres 32/2018, cakupan Kawasan Pariwisata LBF ini meliputi 7 (tujuh) kawasan pengembangan pariwisata, yaitu:

- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Komodo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Labuan Bajo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ruteng dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Bajawa dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ende-Kelimutu dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Maumere-Sikka dan sekitarnya; dan
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Larantuka dan sekitarnya.

Kawasan otoritatif BPOLBF mencakup kawasan seluas 400 (empat ratus) hektar, yang merupakan kawasan hutan yang terletak di Hutan Bowosie, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Per tanggal 12 September 2023, Kementerian ATR/BPN telah menerbitkan Sertifikat HPL atas nama pemohon yakni BPOLBF. Selanjutnya, pada tanggal 15 September 2023, Wakil Menteri ATR/BPN, Raja Juli Antoni secara resmi menyerahkan Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL) Lahan Otorita seluas 129,60 Ha tersebut kepada pemohon yakni BPOLBF yang ketika itu diwakili oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, sehingga kawasan ini secara legalitas sudah **Clean and Clear** dan peluang investasi sangat terbuka untuk para investor baik asing, nasional, maupun, lokal.

Peran Strategis

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 telah menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

- a. Strategi 1 : Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores
- b. Strategi 2 : Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- c. Strategi 3 : Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- d. Strategi 4 : Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- e. Strategi 5 : Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- f. Strategi 6 : Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah

1.4. Sistematika Pelaporan

Bab 1: Pendahuluan – Menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi BPOLBF, tujuan laporan, serta gambaran umum mengenai struktur laporan.

Bab 2: Kinerja dan Pencapaian – Menguraikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama tahun berjalan dan pencapaian yang telah diraih.

Bab 3: Pengelolaan Keuangan – Menyajikan laporan keuangan BPOLBF, termasuk sumber dan penggunaan anggaran.

Bab 4: Penutup – Mengidentifikasi berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pengelolaan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.



Bab II

Kinerja dan Capaian Tahun 2024

- Laporan Tahunan Direktorat Pemasaran
- Laporan Tahunan Direktorat Industri dan Kelembagaan
- Laporan Tahunan Direktorat Destinasi
- Laporan Tahunan Direktorat Keuangan Umum dan Komunikasi Publik

Bab 2 Kinerja dan Capaian Tahun 2024

2.1. Laporan Tahunan Direktorat Pemasaran

1. Famtrip Tiongkok BPOLBF X Air Asia

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores bekerjasama dengan Airasia menyelenggarakan Famtrip dengan tujuan untuk memperluas akses pasar Wisatawan Tiongkok ke Labuan Bajo. Memperkenalkan Pesona Wisata Labuan Bajo kepada Agen Perjalanan di Tiongkok, memotivasi mereka untuk mengajak wisatawan Tiongkok mengunjungi Labuan Bajo. Mengingat Tiongkok memiliki pasar pariwisata yang luas.

Famtrip pasar Tiongkok berlangsung dari tanggal 22-25 Januari 2024. Famtrip Tiongkok dihadiri oleh 17 TA/TO dari Tiongkok sebagai Buyers dan 17 TA/TO dari Labuan Bajo sebagai Sellers. Potensial Transaksi : 1.200.000.000



2. Famtrip Kazakhstan BPOLBF X Kemenparekraf

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) berkolaborasi dengan KBRI duta besar Kazakhstan dan Kemenparekraf mengadakan Famtrip pasar Kazakhstan di Labuan Bajo dengan tujuan untuk memperluas akses pasar Wisatawan Kazakhstan ke Labuan Bajo. Mempromosikan Pesona Wisata Labuan Bajo melalui media promosi, memotivasi mereka untuk mengajak wisatawan Kazakhstan mengunjungi Labuan Bajo. Mengingat Kazakhstan memiliki pasar pariwisata yang luas.

Famtrip Kazakhstan berlangsung pada tanggal 29 Februari-2 Maret 2024 di Labuan Bajo



3. Famtrip Singapura BPOLBF X Garuda

Kegiatan famtrip ini merupakan kolaborasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dengan Garuda Indonesia Singapura yang turut didukung oleh sejumlah perusahaan pariwisata di Labuan Bajo. Tujuan kegiatan ini adalah memasarkan Labuan Bajo ke pasar Singapura, baik wisata leisure maupun MICE. Diharapkan selesai mengikuti kegiatan ini, peserta famtrip dapat menyusun paket wisata Labuan Bajo yang menarik minat sehingga meningkatkan angka kunjungan wisatawan Singapura ke Labuan Bajo dan Flores. Famtrip pasar Singapura berlangsung dari tanggal 22-24 Maret 2024.

Terdapat 17 perusahaan/asosiasi pariwisata yang hadir sebagai *sellers*, yaitu:

- a. Hotel Ayana Komodo
- b. La Moringa Restaurant
- c. Hotel Meruorah
- d. Cajoma Phinisi
- e. NTT DMC
- f. Grand Komodo
- g. Komodo Escape
- h. Hotel Jayakarta Labuan Bajo
- i. DOCK
- j. Sudamala Resort Komodo
- k. GAHAWISRI
- l. Plataran Komodo Resort
- m. Ta'aktana Luxury Collection
- n. Getrudis Travel
- o. Trip Intimesa
- p. AWSTAR
- q. ASKAWI

Adapun Outcome dari program Famtrip Tiongkok ini yaitu;

- Memperluas pasar wisata khususnya pasar singapura
- Mengembangkan paket wisata MICE dan Outbound di Labuan Bajo dan Flores.
- Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Singapura Ke Labuan Bajo

Potensial Kolaborasi Stakeholder;

- Kemenparekraf
- BPOLBF
- Garuda Indonesia Singapura
- Industri Hotel Labuan Bajo (Ayana, Meurorah, Sudamala)
- Restaurant (La Moringga, Taman Laut Handayani, Prima Rasa dan Lokal Restaurant
- Phinisi (Soe Besar Van Rei, Almira, Vinca dan Sea Safari

Potensial Transaksi : 1.500.000.000





4. Famtrip Korea Selatan BPOLBF X Garuda

Program Famtrip TA/TO Korea Selatan ini merupakan program Kolaborasi antara BPOLBF dengan Garuda Indonesia dengan menghadirkan Tour Operator/Travel Agent, Outbound Company, MICE Company ke Labuan Bajo. Sehingga mampu membuka peluang MICE dan paket wisata baru untuk pasar Korea.

Famtrip Korea Selatan berlangsung dari tanggal 21-23 Mei 2024. Potensial Transaksi : 2.500.000.000

Kolaborasi ; Garuda, Ayana Komodo Waecicu Beach, Ayana Cruise, Meruorah, Plataran, Ta'aktana, La Moringa, Cajoma, Grand Komodo dan Waikiko



5. Famtrip Pasar Cina BPOLBF X Kemenparekraf

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berkolaborasi dengan Regional 1 Pasar Asia Pasifik melakukan Famtrip Pasar Cina di Labuan Bajo dengan tujuan untuk memperluas akses pasar Wisatawan China ke Labuan Bajo. Memperkenalkan Pesona Wisata Labuan Bajo kepada Agen Perjalanan di China, memotivasi mereka untuk mengajak wisatawan China mengunjungi Labuan Bajo. Mengingat China memiliki pasar pariwisata yang luas.



Famtrip Cina berlangsung pada 23-24 Mei 2024 di Labuan Bajo, terdapat 5 Buyers (TA/TO Cina) dan 15 Sellers (TA/TO Labuan Bajo) dan melakukan Table Top Business Matching di Ayana Hotel pada tanggal 23 Mei 2024

Potensial Transaksi :1.500.000.000

Kolaborasi ; Ayana Komodo Waecicu Beach, Ayana Cruise, Meruorah, Plataran, Ta'aktana, Local Collection, Cajoma, Grand Komodo dan Waikiko



6. Famtrip Australia Kemenparekraf X BPOLBF

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melakukan Famtrip Australia dengan berkolaborasi bersama Dit. Regional 1 Kemenparekraf dan AirAsia dengan tujuan untuk memperluas akses pasar Wisatawan Australia ke Labuan Bajo. Memperkenalkan Pesona Wisata Labuan Bajo kepada Agen Perjalanan di Australia, memotivasi mereka untuk mengajak wisatawan Australia mengunjungi Labuan Bajo. Mengingat Australia memiliki pasar pariwisata yang luas.

Famtrip Australia berlangsung pada 07-09 Agustus 2024 di Labuan Bajo, terdapat 5 Buyers (TA/TO Australia) 01. Sarah Mills - Marketing Coordinator | Flight Center AU 02. Hannah Grace Allen - Sales Team (My Holiday) | Ignite Travel 03. Emily Christensen - Editor | Luxury Escapes 04. Chloe Sandham - Senior Customer Service Specialist | WebJet 05. Cham Do - Marketing Executive | Garuda Indonesia Sydney dan BPOLBF mengundang 20 Sellers (TA/TO) dari Labuan Bajo untuk melakukan Business Matching di Ayana tanggal 08 Agustus 2024.

Potensial Transaksi : 2.300.000.000

Kolaborasi ; Ayana Komodo Waecicu Beach, Ayana Cruise, Grand Komodo, Local Collection, Meruorah, Plataran, Ta'aktana, La Moringa, Sudamala Resort





7. Tur Studi Kelayakan Jetstar Asia Airways di Labuan Bajo

Kegiatan tur studi kelayakan ini merupakan kolaborasi antara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dengan Jetstar Asia Airways. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan gambaran bagi Jetstar Asia Airways tentang destinasi wisata di Labuan Bajo. Kegiatan ini berkaitan dengan rencana pembukaan penerbangan internasional rute Singapura ke Labuan Bajo. Tujuan lain kegiatan ini adalah agar Jetstar Asia Airways mendapatkan gambar nilai jual dari Labuan Bajo sebagai destinasi wisata yang berpotensi ditawarkan ke pasar Singapura, sehingga dapat menguntungkan bagi pihak Jetstar Airways Asia pada saat pembukaan penerbangan internasional. Diharapkan selesai mengikuti kegiatan ini, Jetstar Asia Airways dapat menilai kelayakan dari Labuan Bajo dan mempertimbangkan pembukaan penerbangan secara internasional seperti yang telah direncanakan.

Peserta kegiatan ini yaitu BPOLBF X 1 Tim Kemenparekraf dan 5 Tim dari Jetstar Asia Airways

8. Tourism Information Center

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) melakukan Launching Tourism Information Center yang berlokasi di kantor BPOLBF. TIC ini dibentuk sebagai sarana promosi dan informasi Destinasi pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia secara umum dan Labuan Bajo Flores secara khusus. Pusat informasi ini didirikan untuk memberikan informasi dan dukungan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo tentang objek wisata, souvenir shop, kuliner, dan aktivitas yang dapat dilakukan di Labuan Bajo dan sekitarnya. Tourism Information Center di kantor BPOLBF menyediakan berbagai informasi wisata seperti peta, brosur, dan buku panduan yang berguna bagi wisatawan.

Untuk mempermudah serta memperlancar pelaksanaan pemberian informasi dan pelayanan pada TIC BPOLBF menyediakan jadwal open dan close untuk tim yang standby di TIC (Dibagi per shift staff BPOLBF dan Internship) yang memiliki pengalaman dalam bidang Pariwisata dan customer Service / Hospitality.



9. Sales Mission Singapura

Kegiatan ini adalah tindak lanjut undangan dari Aveson Travel Pte. Ltd. yang merupakan peserta kegiatan Famtrip Pasar Singapura pada 21-24 Maret 2024 di Labuan Bajo. Aveson Travel meminta BPOLBF untuk hadir memaparkan destinasi pariwisata di Labuan Bajo dan Flores kepada sejumlah mitra dan kliennya dengan total audiens 100 orang. Kegiatan ini turut melibatkan Garuda Indonesia Kantor Singapura.

Product Knowledge

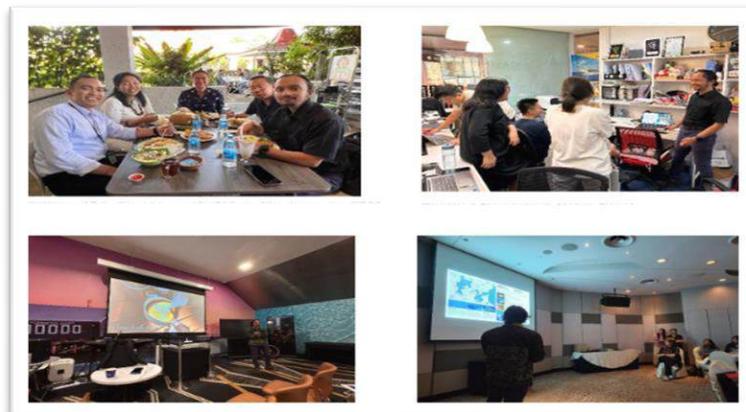
Memaparkan gambaran pariwisata di Labuan Bajo dan Flores yaitu aktivitas apa saja yang dapat dilakukan, destinasi mana saja yang menjadi unggulan, akomodasi pilihan yang kiranya menarik bagi pasar Singapura, ragam wisata budaya dan kuliner, konektivitas Labuan Bajo dan Singapura. Garuda Indonesia Kantor Singapura juga melakukan pemaparan produk mereka dalam sesi ini.

BPOLBF melakukan *product knowledge* sebanyak tiga sesi:

- Paparan di kantor Hong Thai Travel, 10 audiens
- Paparan di kantor Skyline Travel, 5 audiens
- Paparan di National University of Singapore Society (NUSS), 50 audiens

BPOLBF melakukan *product knowledge* sebanyak dua sesi:

- Paparan di kantor EU Holidays, 10 audiens
- Paparan di NUSS, 30 audiens



10. Picnic Over The Hill (POTH)

Setelah terpilihnya Labuan Bajo sebagai lokasi pelaksanaan KTT ASEAN Summit yang ke-42 pada 2023, hal tersebut menjadi momentum promosi sekaligus kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah Labuan Bajo dan sekitarnya. Untuk memperkuat promosi dan aktivasi pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo, penyelenggaraan MICE dan event dipercaya dapat memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif, peluang lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dalam rangka mendorong terwujudnya percepatan pembangunan pariwisata dan aktivasi penyelenggaraan event di Labuan Bajo sebagai Daerah Pariwisata Super Premium, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores menyelenggarakan kegiatan Picnic Over The Hill Voll III sebagai salah satu langkah untuk memperbanyak event di Labuan Bajo sekaligus langkah awal aktivasi kegiatan di Wilayah Otoritatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF). Daya tarik utama event ini adalah menikmati pemandangan kota Labuan Bajo dari sore (sunset) hingga malam (stargazing).

Kegiatan POTH Vol III dilaksanakan pada, Sabtu, 15 Juni 2024 bertempat di NATAS, Lahan Otorita BPOLBF (Kawasan PARAPUAR)



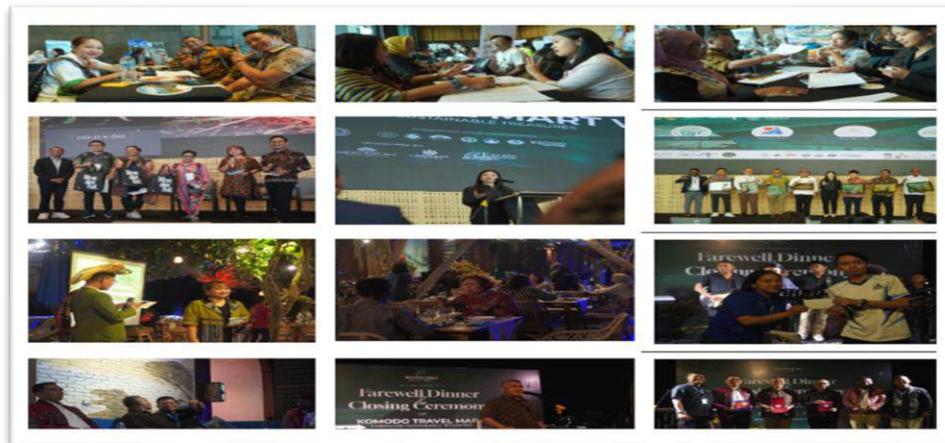
11. Komodo Travel Mart (KTM)

Komodo Travel Mart adalah salah satu ajang promosi dan pemasaran yang sudah dilakukan selama 4 kali di beberapa tahun terakhir ini (2013, 2014, 2016, 2017). Sejak terakhir dilakukan 2017 kegiatan ini belum dilakukan Kembali. Melihat kondisi perekonomian pasca pandemi sudah berangsur pulih, ASPPI-NTT membangun sebuah konsorsium asosiasi pariwisata di Labuan Bajo yang terdiri dari ASITA, ASTINDO, PHRI, ASKAWI, GAHAWISRI, HPI, IGHMA bermitra dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) sepakat melaksanakan kegiatan Komodo Travel Mart V. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6-9 Juni 2024 bertempat di Golo Mori Convention Center.

Total Sellers: 52

Total Buyers: 121

Potensi Transaksi: 32.167.000.000



12. Kegiatan Teras Ekraf

Perkembangan pariwisata di Labuan Bajo begitu pesat, apa lagi setelah ditetapkan sebagai destinasi super premium oleh pemerintah. Kunjungan wisatawan terus meningkat dan banyak event skala nasional dan internasional yang diselenggarakan di Labuan Bajo. Tentunya hal itu membawa dampak positif bagi kota ini khususnya Pelaku UMKM. TERAS UMKM adalah salah satu event lokal yang diselenggarakan di Labuan Bajo dalam rangka memasarkan produk produk lokal yang berkualitas yang dimiliki Pelaku UMKM di Labuan Bajo. Kegiatan ini difasilitasi oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat.

Penyelenggaraan kegiatan Teras Ekraf bertujuan untuk memberikan ruang promosi untuk pelaku UMKM dan juga pelaku ekonomi kreatif di Labuan Bajo dan sekitarnya. Kegiatan Teras Ekraf dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali selama empat bulan dengan melibatkan 46 (Empat Puluh Enam) umkm dan 18 grup untuk talent. Lebih Lanjut lagi, tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan Memetakan Potensi Produk Unggulan Manggarai Barat,
2. Mengurasi 46 UMKM produk kerajinan dan kuliner sebagai pilot project untuk pengembangan



produk,

3. Menganalisa potensi produk Ekonomi Kreatif yang dibutuhkan pasar,
4. Melakukan pengembangan produk dan kemasan Pelaku Ekraf yang akan menjadi Produk unggulan yang mampu bersaing di pasar nasional,
5. Memotivasi serta Melatih Para Pelaku Ekraf agar mampu bersaing di pasar.

Transaksi Penjualan Produk UMKM	: 60.000.000
Perputaran Ekonomi	: 350.000.000
Total Pengunjung	: 6750



13. Dukungan Festival Bale Nagi

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) Memberikan **dukungan 100 kaos** untuk Festival Bale Nagi. Festival Bale Nagi 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 2 - 6 April 2024 di Taman Kota Felix Fernandez, Kota Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Gambaran Umum Festival Bale Nagi 2024

- Festival Bale Nagi merupakan event yang terlahir dari tradisi pulang kampung (bale nagi) pada momen Semana Santa, sebuah ritus keagamaan yang unik dan mendunia. Festival ini telah menjadi wadah silaturahmi bagi seluruh warga Kabupaten Flores Timur, baik yang berasal dari suku asli Kota Larantuka maupun suku-suku pendatang yang mendiami Kabupaten Flores Timur.
- Tahun ini, Festival Bale Nagi kembali terpilih sebagai salah satu 110 Karisma Event Nusantara (KEN) 2024. Event ini bertujuan untuk mengenalkan tradisi bale nagi (pulang kampung) sebagai peristiwa budaya yang memiliki daya tarik wisata.
- Festival Bale Nagi 2024 memiliki rangkaian kegiatan sebagai berikut: Pameran Ekraf, Karnaval Budaya, Pagelaran Seni Budaya, Seminar terkait Tokoh Herman Fernandez, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan lingkungan.

Total pengunjung selama 5 hari sebanyak 25.391 pengunjung.



14. Dukungan Festival Semana Santa

Semana Santa adalah ritual perayaan Pekan Suci Paskah yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut oleh umat Katolik di Larantuka. Festival Tahunan yang rutin diselenggarakan di Flores Timur kota Larantuka, festival ini sudah dilaksanakan lebih dari setengah abad lalu dan merupakan perayaan sakral Paskah bagi umat Katolik di Larantuka. sebelum festival ini ada festival Bale Nagi (Pulang Kampung) bagi mereka yang merayakan untuk kembali pulang dan merayakan bersama keluarga besar mereka.

Pekan Suci Semana Santa biasanya dimulai dari Minggu Palma, Rabu Abu, Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Suci, hingga Minggu Paskah. Jika Anda tertarik ingin menyaksikan proses Semana Santa sebaiknya untuk melakukan booking penginapan jauh-jauh hari.

Semana Santa berlangsung dari tanggal 24-31 Maret 2024. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) turut hadir memeriahkan festival tersebut dengan mengirim beberapa staff dan juga memberikan dukungan berupa 100 pcs kaos.

Total Pengunjung : 253.922 (Peziarah Umat Katolik)

4.136(Peziarah Luar Kabupaten)



15. Dukungan Festival Pantai Ligota

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) bekerjasama dengan pemerintah Kab. Manggarai Timur memberikan dukungan 100 kaos untuk Festival Ligota. Festival Ligota diadakan pada tanggal 24-26 April 2024 dengan Tema "BE FUN, BE CREATIVE, BE COMPETITIVE, AND BE HAPPY" bertempat di Pantai Ligota dengan total pengunjung selama 3 hari sebanyak 9.828 pengunjung.





Total Pengunjung : 9.828 pengunjung

16. Dukungan Festival Parade Pesona Kebangsaan

- Festival Parade Pesona Kebangsaan merupakan event yang diselenggarakan untuk mengenang jejak sejarah Bung Karno selama masa pengasingannya di Ende (1934-1938) sekaligus untuk memeriahkan peringatan Hari Lahir Pancasila yang jatuh pada tanggal 1 Juni setiap tahunnya.
- Festival ini tidak hanya bertujuan untuk menghormati sejarah, tetapi juga untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Kabupaten Ende. Dengan menyelenggarakan festival ini, diharapkan Kabupaten Ende dapat menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal dan menarik lebih banyak pengunjung
- Rangkaian kegiatan Festival Pesona Kebangsaan diantaranya : 1) Parade Laut, 2) Parade Darat, 3) Napak Tilas Perjuangan Bung Karno, 4) Pagelaran Seni dan Budaya, 5) Penyalaan Obor Pancasila, 6) Upacara Hari Kesaktian Pancasila yang diadakan pada tanggal 30 Mei-02 Juni 2024 di Ende.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) bekerjasama dengan pemerintah Kab. Ende memberikan dukungan 100 kaos untuk Festival Parade Pesona Kebangsaan.



Total Pengunjung : 23.771 pengunjung



17. Festival Golokoe

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) turut memberikan dukungan berupa ManPower dan dukungan tenda UMKM pada saat acara Festival Golokoe berlangsung, pada tahun 2024 Festival Golokoe diadakan pada tanggal 10-15 Agustus 2024.

18. Gastro Diplomacy Series

Famtrip ini berkolaborasi dengan Kementerian Luar Negeri, Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy Series tidak hanya untuk mempromosikan kekayaan kuliner dan rempah di NTT, namun juga untuk memperkenalkan berbagai potensi ekonomi, pariwisata, dan budaya di Kab. Manggarai Barat serta menjembatani peluang kerja sama bisnis/investasi oleh negara-negara mitra pada tanggal 27-30 Juni 2024.

Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy Series tidak hanya untuk mempromosikan kekayaan kuliner dan rempah di NTT, namun juga untuk memperkenalkan berbagai potensi ekonomi, pariwisata, dan budaya di Kab. Manggarai Barat serta menjembatani peluang kerja sama bisnis/investasi oleh negara-negara mitra.

Peserta: 25 Duta Besar Negara Sahabat

Kolaborasi: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (host), Pemerintah Provinsi NTT, Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia



19. Beautifikasi Garbarata & Area Kedatangan, Trolley Bandara Komodo

Menciptakan suasana yang lebih menarik dan menyambut bagi pengunjung yang tiba di Bandara Komodo. Dengan menampilkan elemen-elemen budaya lokal dan keindahan alam, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman awal wisatawan.

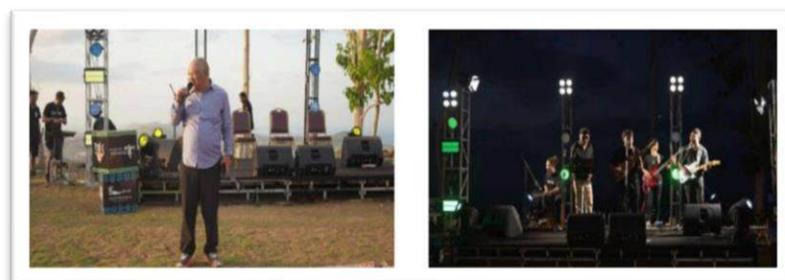




20. Wanna Rhapsodya dan Komodo Music Festival

Badan Pelaksana otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) juga selalu berkerjasama dengan Mitra atau Lembaga lainnya yang menyelenggarakan Event di labuan Bajo, untuk kebutuhan Event Festival seperti ketersediaan Pelaku UMKM lokal. Program yang diselenggarakan Pada tanggal 18-19 Oktober 2024, BPOLBF bekerjasama dengan Deputi Bidang Pengembangan Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan & Event Kemenparekraf mengadakan kegiatan Wanna Rhapsodya pada tanggal 18 Oktober 2024 di Lahan Otorita BPOLBF dan kegiatan Komodo Musik Festival pada tanggal 19 Oktober di Waterfront.

UMKM Wanna Rhapsodya	: 4 Tenant
Total Transaksi	: 4.410.000
Daya Beli Pengunjung	: 10.000-30.000
Kolaborasi	: Kemenparekraf, Air Mineral Labuan Bajo dan Bank Syariah Indonesia (BSI)
UMKM Komodo Musik Festival	: 15 Tenant
Total Transaksi	: 17.620.000
Daya Beli Pengunjung	: 20.000-50.000



21. Pelatihan Penyusunan Proposal Event

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menggelar Webinar Penyusunan Proposal Event Karisma Event Nusantara. Webinar ini diadakan secara daring melalui media zoom, dan diikuti oleh perwakilan dari 22 Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota di NTT. Tujuan dibuatkan pelatihan ini untuk memperkuat ekosistem event dan festival di wilayah Nusa Tenggara Timur serta meningkatkan kualitas proposal event atau festival yang diajukan dalam program Karisma Event Nusantara tahun 2025.

Total Peserta : 103 Peserta

Jumlah Event Terdaftar : 6 Event/Festival



22. Senandung Dewi

Senandung Dewi merupakan program kolaborasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dan Deputi Bidang Pengembangan Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan dan Event. Senandung Dewi Labuan Bajo kali ini mengambil tema : Pesona Desa Wisata Manggarai Barat . Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan dan penciptaan Event Unggulan di Desa Wisata. Lokus Besar Manggarai barat diambil dikarenakan pada kegiatan Senandung Dewi kali setidaknya melibatkan 7 Desa Wisata di Kabupaten Manggarai Barat, dengan tujuan untuk memperkenalkan Desa Wisata yang ada di Manggarai Barat melalui Event dan Memperkenalkan event bertemakan Desa Wisata agar dapat menarik lebih banyak kunjungan wisatawan ke Desa Wisata sehingga menjadi sarana promosi bagi masing-masih desa wisata.





2.2. Laporan Tahunan Direktorat Industri dan Kelembagaan

A. Strategi Investasi di Kawasan Parapuar, Labuan Bajo Flores

1.1 International Tourism Investment Forum (ITIF)

International Tourism Investment Forum (ITIF) merupakan forum investasi yang akan diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, UNWTO, dan IFC. Dengan mempertemukan seluruh pemangku kepentingan pariwisata, forum ini akan berfokus pada berbagai perspektif dan membangun koneksi baik dari sektor keuangan maupun bisnis pariwisata yang bertujuan untuk mewujudkan skema investasi hijau di sektor pariwisata, terutama di negara-negara maju di kawasan Asia Pasifik.

Sebagai tindak lanjut dari Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman Investasi Antara Eiger Indonesia dan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) pada 23 Januari 2024 lalu, maka pada Rabu (05/06/2024) siang, bertempat di Swissotel Pantai Indah Kapuk Jakarta, keduanya menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Sewa Lahan Taman Parapuar. PKS ini ditandatangani oleh Fransiskus Xaverius Teguh selaku Plt. Direktur Utama BPOLBF sebagai Pihak Pertama dan Immanuel N. Wirajaya selaku Direktur PT. EIGERINDO MULTI PRODUK INDUSTRI sebagai Pihak Kedua. PKS ini memiliki jangka waktu berlaku selama 15 (Lima Belas) tahun sejak tanggal ditandatanganinya PKS ini sampai dengan 5 Juni 2039 dan dapat diperpanjang apabila disepakati kedua belah pihak secara tertulis berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Eiger Indonesia sendiri merupakan salah satu investor dalam negeri yang memproduksi pakaian dan peralatan rekreasi alam seperti mendaki gunung, berkemah, dan panjat tebing. Saat ini Eiger Indonesia juga sedang mengembangkan Eiger Coffee dalam menghadirkan pengalaman ngopi yang berbeda dari sebelumnya dan pada Lahan Taman Parapuar juga akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan Eiger Adventure

Store.

Plt. Direktur Utama BPOLBF, Frans Teguh menjelaskan bahwa PKS tersebut merupakan bentuk komitmen untuk mempercepat proses pembangunan di Parapuar yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam Kesempatan Ini Juga antara BPOLBF dan PT. PLN juga menyepakati Kerjasama Melalui Perjanjian Kerjasama Dalam penyediaan Infrastruktur Dasar Berupa jaringan tenaga Listrik yang dilakukan oleh kedua belah Pihak dalam menunjang Ketersediaan tenaga Listrik di dalam Kawasan Parapuar. Jangka waktu Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Ini selama tiga tahun yakni terhitung tanggal penandatanganan yaitu tertanggal 06 Juni 2024 sampai Juni 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak. Mempercepat proses pembangunan di Parapuar yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam kesempatan ini juga antara BPOLBF dan PT. PLN juga menyepakati kerjasama melalui perjanjian kerjasama dalam penyediaan infrastruktur dasar berupa jaringan tenaga Listrik yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam menunjang ketersediaan tenaga listrik di dalam kawasan Parapuar. Jangka waktu pelaksanaan perjanjian kerja sama ini selama tiga tahun yakni terhitung tanggal penandatanganan yaitu tertanggal 06 Juni 2024 sampai Juni 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.



1.2 MoU Bersama Dusit Internasional

Pada tanggal 23 Januari 2024 Dusit Melakukan penandatanganan MoU bersama BPOLBF untuk pembangunan Family Hotel Resort di Parapuar dan total Investasi yang ditawarkan sebesar USD 20 Juta.





1.3 Penandatanganan MoU Bersama PT.Semesta Indo Resort dan PT. Akcon

Penandatanganan Tersebut dilakukan Pada tanggal 7 Agustus 2024 bertempat di Ta'ak Tana Hotel. PT.Semesta Indo Resort dengan rencana atraksi wisata healing forest yang akan dibangun di Parapuar dan PT. Akcon berminat untuk pembangunan jaringan telekomunikasi di Parapuar.



1.4 Melakukan Penandatanganan MoU PT.Cikarang Prima Indah dan PT. Kemah Internasional

PT.Cikarang Prima Indah berminat untuk membangun Eco Forest Restaurant,Eco Cliff Restaurant,Eco Creative Hub ,Hiking Jogging ,Running Center,Edu Outbound Area and Edu Child Friendly Playground (Ruang bermain ramah anak) dan PT. Kemah Internasional berminat untuk membangun Eco Mice dan Eco Hotel,Eco Premium Boutique Resort/Eco Tree House,Natural Reserve Park Center,Edu Mini Zoo,Edu Boutique Garden and Etno Lodok.

1.5 Mengikuti Kegiatan Bali Jagadhita

Bali Jagadhita pertama kali diselenggarakan oleh KPw BI Provinsi Bali pada tahun 2020 yang merupakan kegiatan pameran dan business matching UMKM di Provinsi Bali. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya untuk mendukung UMKM agar naik kelas dan memperluas pasar baik di dalam maupun luar negeri.



Di tahun 2024, rangkaian kegiatan Bali Jagadhita tidak hanya mencakup promosi perdagangan, namun juga mencakup promosi investasi dan pariwisata. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan dua provinsi yaitu Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur

Bali Jagadhita 2024 merupakan kegiatan strategic Flagship Event kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Tujuan dari Bali Jagadhita Investasi

- Showcasing Investment Project & Potential Asset
- Business Matching
- Talkshow Investment
- Capacity Building
- Site Visit

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) menjadi project owner dalam kegiatan Bali Jagadhita yang mana BPOLBF membuka booth untuk mempromosikan Parapuar

Bali Jagadhita tahun 2024 merupakan kegiatan strategic flagship event kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali yang bertujuan mempromosikan `produk-produk UMKM sebagai bagian dari Gerakan Bangga Buatan Indonesia, mendorong investasi yang berkualitas, dan mendorong pariwisata berkualitas sebagai bagian dari Gerakan Bangga Berwisata Indonesia

Potensial proyek yang juga turut bergabung dalam kegiatan Bali Jagadhita 21 potensial proyek yang terbagi dalam wilayah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur

Perwakilan proyek dari NTT ada dua yaitu PARAPUAR dan KAWASAN INDUSTRI BOLOK (KIB)

Pada kegiatan Investment Seminars, menghadirkan lima narasumber yang membahas potensi investasi di Bali

BPOLBF melakukan 1 on 1 meeting, total 12 calon investor yang melakukan 1 on 1 meeting diantaranya KADIN BALI, Land Investor, KATALIS, NBSO, Nippon Koei Co,Ltd ,ESG yang memiliki fokus dibidang utilitas.

DOKUMENTASI KEGIATAN





1.6. Roundtable Investment Meeting

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) bersama Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) menyelenggarakan Roundtable Investment Meeting. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan peluang investasi di Labuan Bajo Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyampaikan, data realisasi investasi Indonesia tahun 2024 untuk kuartal pertama sudah mencapai USD 1 miliar. Agenda ini merupakan forum investasi yang dilaksanakan dalam upaya promosi pengembangan Parapuar. Rangkaian kegiatan Roundtable meeting dengan potensial investor diharapkan menjadi salah satu media promosi untuk Parapuar dan juga pertemuan bisnis dengan calon investor.

Project Owner Roundtable Meeting

Project Investasi Parapuar

Project Owner Mawatu

Project Owner Golomori

1.7. Menghadiri Kegiatan Tourism, Hotel Investment, & Network Conference (THINC) 2024

Ibu Sandra Guritno, merupakan pengunjung pertama ke booth BPOLBF, beliau berasal dari MMD Land yang merupakan investor hotel group Crown Plaza di Labuan Bajo, adapun saat ini Crown Plaza Tengah proses pengembangan di Labuan Bajo yang terletak di kompleks Bandara Internasional Komodo. Ibu Sandra mengatakan Labuan Bajo memiliki potensi wisata yang sangat premium. Pengunjung berikutnya dari PT Graha Sahari Utama, yang merupakan salah satu Perusahaan pengembang properti di Indonesia, bernama Ibu Fenfira Tedja, beliau menjelaskan kurangnya pemahaman terkait

dengan Daerah Pariwisata Super Prioritas di Indonesia. Sehingga kemudian memperoleh pemaparan dari tim Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bapak Randy Adiarto S. merupakan perwakilan dari Delonix Grup juga berkunjung pada booth BPOLBF dan Kemenparekraf, Delonix adalah grup manajemen perhotelan dan gaya hidup global yang berfokus pada sektor konsumen, termasuk hotel, restoran, dan hiburan offline. Delonix memiliki 'New Century Hotels', jaringan hotel premium terkemuka di Tiongkok, dan 'Butterwood', operator ruang inovatif yang menawarkan produk gaya hidup, Delonix juga telah melakukan terobosan ke Asia Tenggara dan Jepang melalui akuisisi dan pengembangan bisnis organik. Didorong oleh misi untuk mendefinisikan kembali pengalaman konsumen offline, Delonix memelopori konsep 'brand-first' dan meluncurkan program loyalitas mutakhir, "Butterwood". Delonix mengoperasikan portofolio yang terdiversifikasi yang terdiri dari 16 merek hotel bisnis dan resort dengan lebih dari 1.600 hotel yang telah dibuka atau sedang dalam tahap pengembangan, termasuk Grand New Century, Maison New Century, Found Retreat, Grand House, Wonderland Resorts, Ruby, Model J, Yiju, dan MORA.

Selanjutnya, tim BPOLBF juga berjumpa dengan Bapak Steven Lim yang merupakan Vice President Development – Pan Pacific Hotel Group. Beliau menjelaskan Sebagai bagian dari pengembangan mixed-use yang prestisius, Thamrin Nine - Luminary Tower. Pan Pacific Jakarta terletak di dalam pengembangan yang sama dengan properti saudaranya, PARKROYAL Serviced Suites Jakarta dan PARK ROYAL Jakarta. Memiliki portofolio yang strategis dimana memberikan akses langsung ke Stasiun MRT Dukuh Atas yang akan segera dibangun, serta ruang komersial, hiburan, dan ritel di lingkungan yang terintegrasi. Tim BPOLBF juga menjelaskan mengenai prospek investasi di Labuan Bajo – Flores, secara khusus di Parapuar yang menawarkan kemudahan aksesibilitas di Labuan Bajo, dan juga menawarkan pengalaman yang berbeda dengan wisata maritim pada umumnya. Berikutnya tim BPOLBF mendapatkan kesempatan untuk berjumpa dengan Bapak Suhelly Tan, yang merupakan Project Developer dari Tan Estate yang memiliki sebuah portofolio Kawasan wisata yang dibangun pada Kawasan Batur Bali (PesonaBatur.com). Selanjutnya Tim BPOLBF memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dengan sebuah Perusahaan Arsitektur yang sebelumnya telah memiliki portfolio project di Flores, Perusahaan tersebut bernama WATG, tim BPOLBF berjumpa dengan Bapak Alam Fajarahman Mulyana, sangat memungkinkan untuk kolaborasi di masa yang akan datang.

DOKUMENTASI KEGIATAN.





B. STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT USAHA DI WILAYAH FLORATAMA (FLORES, ALOR, LEMBATA DAN BIMA)

1. Floratama Academy

Floratama Academy 5.0 melanjutkan target capaian pengembangan bisnis (unit usaha) sebagai upaya mendorong dan meningkatkan kemampuan negosiasi, akses pasar, akses permodalan, dan inovasi bagi unit usaha lokal. 2 (Dua) kategori program FA 5.0 2024 di antaranya;

- a. *Seed Group* Pendampingan/*Coaching/Mentoring* bagi :
 - (1) Unit usaha (Pemilik/Pengelola) yang aktif di bawah dua tahun dan belum memiliki legalitas usaha.
 - (2) Unit usaha yang berbasis masyarakat desa/komunitas aktif di wilayah Floratama.
- b. *Growing Group* Pendampingan/*Coaching/Mentoring* bagi :
 - (1) Unit usaha (Pemilik/Pengelola) tahap lanjut (aktif lebih dari dua tahun) di wilayah Floratama dan memiliki legalitas
 - (2) Unit usaha yang berbasis masyarakat desa/komunitas aktif di wilayah Floratama.

1.1 Webinar Kick Off, ToT

- Kick off Webinar

Kick-Off Webinar Floratama Academy 5.0 2024 dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024. Kick off webinar ini mengangkat Tema: Pengembangan Usaha Berbasis Society 5.0 kegiatan ini berlangsung di Aula Efata Ruteng Kab. Manggarai Barat dan Online, dan dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Bpk: Sandiaga Salahuddin Uno), Direktur Utama BPOLBF (Bpk. Frans Teguh) dan juga dihadiri oleh para Narasumber yang membawakan materi dalam webinar tersebut. Webinar ini di moderatori juga oleh Kepala Divisi Investasi Industri dan Kelembagaan (Jaques Z Marbun).

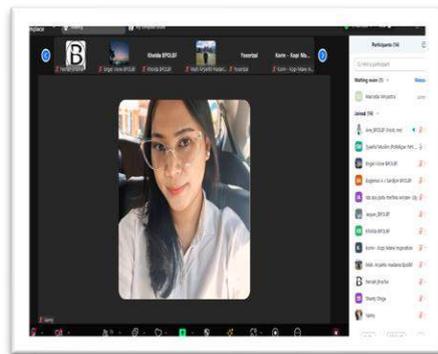
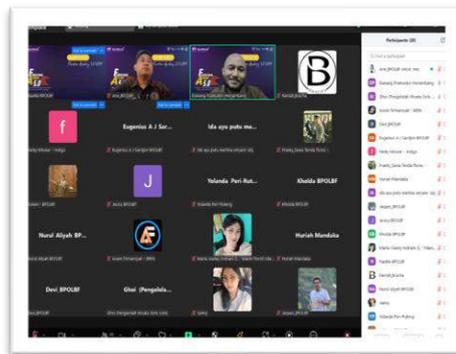




1.2 Workshop Seed Group dan Growth Group

Pelaksanaan Seed Group Floratama Academy 2024 dilaksanakan selama selama 5 Hari yakni dari tanggal 9-13 September 2024 (Hari Kerja).

Sesi workshop: pada sesi ini peserta akan didampingi oleh para Fasilitator Profesional yang berkolaborasi dengan BPOLBF diantaranya : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (D1, D3, D4, D5,D7,Poltekar), Lembaga : BRIN, URUN-RI. Industri : PRIVY, SMESCO, INDIGO, NUTRIFOOD,KADO BAJO dan Asosiasi : Akunitas, IWAPI dan HIPINDO adapun materi yang di bawakan juga sesuai dengan masing substansi mitra



1.2.1 Mentoring Seed Group dan Growth Group

Sesi Mentoring: Pada sesi mentoring ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerima pendampingan yang lebih intens dari mentor yang berpengalaman. Dalam sesi ini, peserta juga dapat berbagi pengetahuan, berdiskusi secara mendalam mengenai berbagai aspek bisnis, dan mendapatkan panduan khusus dalam penerapan model bisnis yang relevan dengan bisnis mereka. Melalui pendampingan yang lebih intens dan konsultasi yang terfokus, peserta diharapkan dapat mengoptimalkan strategi dalam Bisnis Proposal, Prensiasi skill, Negosiasi skill & Pitching skill.





1.3 Bootcamp

- Pada Sesi Ini Peserta Floratama Academy 5.0 2024 yang telah lolos tahap workshop & mentoring (Top FA), berkesempatan untuk berjejaring secara efektif, mendapatkan networking, menjangkau pasar yang lebih luas dan berkesempatan mendapatkan akses permodalan.
- Peserta juga akan memiliki peluang untuk terhubung langsung dengan berbagai pelaku industri yang relevan. tidak hanya membuka pintu untuk kolaborasi dan sinergi, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang tren dan kebutuhan pasar terkini.
- Peserta juga mendapatkan akses kepada para investor yang berpotensi mendukung pertumbuhan usaha mereka. Dengan mempresentasikan atau Pitching ide dan inovasinya di dalam Business Proposal yang sudah mereka susun ,
- Bootcamp ini juga dapat memfasilitasi pelaku UMKM untuk mengembangkan kapasitas manajemen dan produk, akses pasar yang lebih luas dan akses pembiayaan baik konvensional maupun digital.
- Pelaksanaan Bootcamp diLaksanakan pada tanggal 26-27 September 2024
- Kegiatan seleksi FA 2024 kata dia antara lain workshop tentang bisnis atau usaha di sektor UMKM serta presentasi usaha dan produk. Dari berbagai kegiatan FA 2024 itu, Satoko meraih juara 1 top three.



2. Program Bapak-Anak Asuh

Bapa-Anak Asuh adalah sebuah inisiatif dari perusahaan besar (*corporate*) seperti hotel dan restoran (disebut "Bapak Asuh") memberikan bantuan dan dukungan kepada usaha kecil, menengah, atau komunitas lokal (e.g. desa wisata) yang bergerak di sektor pariwisata yang kemudian disebut sebagai "Anak Asuh". Ekosistem ini juga memberikan

dampak kepada pelestarian lingkungan dan budaya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas, kualitas, dan daya saing dari usaha kecil dan komunitas tersebut, sehingga mereka dapat lebih berkontribusi terhadap pariwisata berkelanjutan dan inklusif. Bapak asuh juga berperan dalam promosi dan menggunakan produk anak asuh, sehingga berkontribusi dalam rantai pasok guna menciptakan ekosistem bisnis pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.



2.1 Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata (Tourism Ecosystem Fellowship Award)

Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata (*Tourism Ecosystem Fellowship Award*) merupakan sebuah gerakan untuk memberikan penghargaan atau pengakuan (*acknowledgement*) kepada para mitra Bapa Asuh yang telah berkontribusi dalam pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) dengan memberikan dalam sosial dan ekonomi kepada mitra Anak Asuh, serta memberikan dampak positif kepada lingkungan.

2.1.1 Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid I

Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid I diberikan secara seremonial kepada Green Prundi, Meruorah Komodo Labuan Bajo Hotel, Restoran Prima Rasa, Hotel Puri Sari, dan Exotic Komodo. Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata jilid 1 telah dilaksanakan saat kegiatan Business Forum Komodo Travel Mart.

a) Profil Green Prundi

Green Prundi, bersama Badan Pertimbangan Kesehatan Daerah (BPKD) dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, telah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Manggarai Barat untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak selama proses kelahiran dengan mendirikan 14 Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) dan membantu fasilitas 4 RTK tambahan, serta mendampingi program stunting di berbagai kecamatan di Manggarai Barat. Selain itu, dalam kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Forum Pengurangan Resiko Bencana, Aliansi Asia Pasifik untuk Penanggulangan Bencana (APAD), Persatuan Wartawan Manggarai Barat (PWMB), dan para pecinta lingkungan, mereka telah melakukan aksi penanaman 63.000 pohon di sumber mata air. Pada tahun 2024, Green Prundi telah menanam 3.600 pohon di Kecamatan Pacar.

b) Profil Meruorah Komodo Labuan Bajo



2.1.2 Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid 2

Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid 2 diberikan secara seremonial kepada Hotel Ayana, Komodo Escape, dan Cafe Bacarita. Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata jilid 2 telah dilaksanakan saat Pada Acara Ground Breaking Eiger di Parapuar.

a) Hotel Ayana

Ayana memiliki Marine Biologist dari Inggris, dimana setiap bulan selalu mengunjungi sekolah-sekolah untuk mengedukasi tidak membuang sampah dan memberikan edukasi mengenai bahaya buang sampah sembarangan. Ayana telah menerapkan philosophy budaya Manggarai pada interior mereka, serta produk kuliner yang ditawarkan merupakan khas Manggarai. Ayana menggunakan 100% supply chain dari Manggarai Barat

b) Komodo Escape

Komodo Escape telah berkomitmen menggunakan SDM dari lokal, sekolah kejuruan dari Labuan Bajo. Untuk kebutuhan berbelanja 100% menggunakan bahan baku dari Manggarai Barat, serta menyajikan produk kuliner lokal. Komodo Escape berkomitmen dalam menggunakan sumber bahan baku (supply chain) dari Manggarai seperti Kopi asli Manggarai.

c) Kafe Bacarita

Bacarita secara rutin memasok kebutuhan kopi dari petani kopi lokal di Manggarai. Bacarita dibangun dengan maksud untuk mengurangi tingkat pengangguran di Manggarai Barat Bacarita telah melakukan program pelatihan barista kepada workforce mereka, baik pelatihan di daerah, sampai pelatihan di Jakarta. Bentuk kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan ialah aksi penanaman pohon di Kecamatan Rego, Kolang, Ndosso dan kecamatan lainnya di Kabupaten Manggarai Barat.



Dokumentasi Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Pada Acara Ground Breaking Eiger 8 Agustus 2024, bertempat di Taman Parapuar

2.1.3 Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid 3

Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Jilid 3 diberikan secara seremonial kepada Kado Bajo, Hotel La Prima, dan Hotel Plataran. Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata jilid 3 telah dilaksanakan saat Pada World Tourism Day 2024 di Parapuar.

a) Profil Kado Bajo

Kado Bajo memiliki 90% produk berasal dari UMKM Lokal dengan konsep Kerjasama konsinyasi. Kado Bajo telah rutin menghadirkan seni pertunjukkan seni-budaya setiap minggu seperti tarian caci dan tarian khas manggarai lainnya. Kado Bajo berkomitmen untuk menganggarkan dana Corporate social responsibility (CSR) untuk tempat sampah di beberapa titik di Kota Labuan Bajo.

b) Profil Hotel La Prima

La Prima Hotel mempekerjakan 100% SDM yang asli orang Manggarai Barat. La Prima terlibat aktif dalam kegiatan penanaman pohon di sumber mata air Mbeliling dan program pengurangan stunting di Kabupaten Manggarai Barat. La Prima sudah menerapkan konsep go green dengan tidak menggunakan produk plastic. La Prima juga memberi perhatian pelatihan dan sertifikasi kepada pegawai. La Prima bekerja sama dengan sentra oleh oleh seperti Exotic Komodo dan Komodo Bajo dalam memperkenalkan UMKM Labuan Bajo.

c) Profil Hotel Plataran

Plataran secara rutin memberikan donasi berupa bahan makanan berupa daging ayam di daerah pinggiran di Manggarai Barat. Plataran juga memberi perhatian dalam bidang pendidikan di Kabupaten Manggarai Barat dengan memberikan kursus Bahasa Inggris secara gratis ke siswa SMA dan SMK. Plataran Hotel juga melaksanakan penanaman mangrove dan coral restoration sekitar pantai Labuan Bajo. Dalam hal kebudayaan, Plataran menampilkan tarian Manggarai sebagai dalam acara-acara penting.



Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata Pada Acara World Tourism Day 2024 dilaksanakan pada 27 September 2024, bertempat di Taman Parapuar

2.2 Penilaian Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata

2.2.1 Latar Belakang Penilaian

Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata melalui program Bapak Asuh, merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan/korporasi/entitas sebagai apresiasi/wujud pengakuan atas upaya, komitmen dan kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) akan melakukan kurasi, seleksi dan penilaian atas berbagai program dan aksi konkrit yang telah dilakukan oleh perusahaan melalui ko-kreasi, inisiatif dan praktik/implementasi peningkatan kualitas ekosistem pariwisata berkelanjutan di Labuan Bajo. Hal ini dilakukan untuk menentukan kelayakan mitra yang dinominasikan sebagai penerima penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata (Tourism Ecosystem Fellowship) Program Bapa Asuh.

2.2.2 Tujuan Penilaian

- a) Meningkatkan komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat
- b) Mendorong pembangunan rantai pasok dan keterkaitan UMKM dan usaha masyarakat dalam pengembangan ekosistem kepariwisataan berkelanjutan
- c) Meningkatkan daya saing kapasitas pengelolaan, produksi, kreativitas dan kompetensi penggiat/pelaku pariwisata dan ekraf
- d) Mendorong hadirnya startup, local champion, produk lokal, sentra kreatif dalam pengembangan ekosistem kepariwisataan.

2.2.3 Alur Skema Penilaian

- a) Pemetaan dan Identifikasi Korporasi Program Bapak Asuh
- b) Pemetaan potensi dan kondisi binaan dan mitra Program Bapak Asuh
- c) Kurasi dan Asesmen
- d) Panel Penetapan
- e) Penghargaan Sahabat Ekosistem Pariwisata

2.2.4 Tim Penilai

- a) Profil Prof. Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par., M.M., CHE.

Prof. Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par., M.M., CHE merupakan Dekan Fakultas Hospitality Pariwisata. Dia mengajar mata kuliah Trend dan Perilaku Turis, Pengenalan Pengetahuan Pariwisata dan Perhotelan, Pemasaran untuk Pariwisata dan Perhotelan, Kolaborasi, Teknologi, dan Pengalaman, Manajemen Pelayanan untuk Pariwisata dan Perhotelan, Perencanaan dan Pengembangan, dan Pariwisata Berkelanjutan. Bidang minatnya meliputi pariwisata berkelanjutan, dan tren pariwisata. Ia memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung, gelar Magister dari Universitas Pelita Harapan, dan gelar Doktor Manajemen Pelayanan dari Universitas Trisakti. Dia juga merupakan

seorang Sekjen dari Hildiktipari, Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia.

Publikasi Jurnal:

- "Green Village Destination" Development Strategy Based On Ecgo Bike In Pelaga District Petang Badung Bali Indonesia
- The Role of Spiritual Capital in the Hospitality Industry Destination Loyalty Towards Bali

Prof. Dr. Diena Mutiara Lemy, A.Par., M.M., CHE., selaku Dekan Fakultas Hospitality & Pariwisata Universitas Pelita Harapan

b) Profil Dr. Amelda Pramezwary, A.PAR., M.M., CHE

Dr. Amelda Pramezwary, A.PAR., M.M., CHE merupakan Kepala Program Studi Pengelolaan Perhotelan. Dia mengajar mata kuliah Etika dan Protokol, Manajemen Pelayanan untuk Perhotelan dan Pariwisata, Desain, Perencanaan dan Pengembangan Fasilitas Hotel, Perencanaan dan Pengembangan, dan Pariwisata Berkelanjutan. Bidang minatnya meliputi gastronomi berkelanjutan, manajemen pelayanan, dan pariwisata berkelanjutan. Ia memperoleh gelar Sarjana Ilmu Terapan Pariwisata dalam Administrasi Hotel dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan, dan Doktor Manajemen Pelayanan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Dia juga merupakan seorang Penilai Nasional untuk BAN-PT, dan aktif mengambil bagian dalam membantu Menteri Pariwisata Republik Indonesia, mengerjakan berbagai proyek yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan sejak tahun 2010.

Publikasi Jurnal:

- Tourism Development in Indonesia
- The Role of Spiritual Capital in the Hospitality Industry
- How sustainable is our destination? A snap-shot from the First Indonesia Sustainable Tourism Destination Award

Dr. Amelda Pramezwary, A.PAR., M.M., CHE, selaku Kaprodi Manajemen Perhotel Universitas Pelita Harapan

c) Profil Pater Marsel

Pater Marsel Agot adalah seorang imam Katolik dan aktivis yang sangat dikenal di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dia terlibat dalam berbagai isu sosial, lingkungan, dan pariwisata di daerah tersebut. Pater Marsel telah menyatakan keprihatinannya tentang berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat lokal. Beliau memiliki perhatian yang intens terhadap kebijakan pemerintah dalam kemajuan pariwisata di Daerah Pariwisata Super

Prioritas (DPSP) Labuan Bajo.

Pater Marsel, selaku Tokoh Masyarakat

d) Profil Roseven Rudiyanto, S.Hum., M.T.

Roseven Rudiyanto, S.Hum., M.T. merupakan Kepala Program Studi Ekowisata di Politeknik eLBajo Commodus. Mengampu mata kuliah pariwisata berbasis masyarakat, kompetensi pemandu wisata, pemasaran digital. Memiliki peminatan pada pariwisata berkelanjutan, khususnya wisata pedesaan. Memperoleh gelar sarjana humaniora pada program studi sastra rusia dari Universitas Padjadjaran dan Magister pada program studi Organization and Technologies of International and Domestic Tourism dari Southern Federal University, Federasi Rusia. Saat ini aktif dalam berbagai project yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, kementerian pariwisata, dan NGO.

Roseven Rudiyanto, S.Hum., M.T. selaku Kepala Program Studi Ekowisata di Politeknik eLBajo Commodus

2.3. Laporan Tahunan Direktorat Destinasi

A. Pengembangan Jumlah Atraksi Labuan Bajo Flores TA 2024

1. Pembukaan Jalur *Trekking* Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: April 2024

Berdasarkan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 32 Tahun 2018, salah satu fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) adalah mengelola lahan Otoritatif. Pengelolaan lahan tersebut perlu didukung dengan aktivasi atraksi yang mampu menarik perhatian wisatawan sebagai bagian dari pengembangan destinasi pariwisata. Salah satu aktivitas wisata yang semakin diminati oleh wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, adalah trekking.

Aktivitas trekking memberikan pengalaman langsung bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam serta mendukung promosi pariwisata berkelanjutan. Sebagai wujud nyata upaya pengelolaan lahan otoritatif, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah membuka atraksi trekking pada kawasan tersebut sebagai salah satu opsi aktivitas wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Atraksi trekking ini menawarkan jalur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan wisatawan, yakni:

- Informasi Jalur:
 - Panjang jalur: 700 meter
 - Waktu tempuh: sekitar 45 menit 3,39 detik
 - Jalur ini menawarkan pengalaman trekking yang lebih panjang, sehingga memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan alam yang lebih luas dan mendalam di kawasan Parapuar.



Atraksi trekking ini dirancang secara khusus untuk memberikan pengalaman wisata alam yang menarik, menantang, namun tetap aman. Dengan adanya atraksi trekking ini, BPOLBF berharap dapat meningkatkan daya tarik kawasan Parapuar sebagai destinasi wisata unggulan sekaligus mendukung terwujudnya pariwisata berkelanjutan di Labuan Bajo Flores. Ke depan, BPOLBF merencanakan pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fasilitas pendukung berupa tempat istirahat, rambu penunjuk arah, dan papan informasi yang memberikan edukasi terkait formasi terkait flora dan fauna yang terdapat disepanjang jalur tersebut.



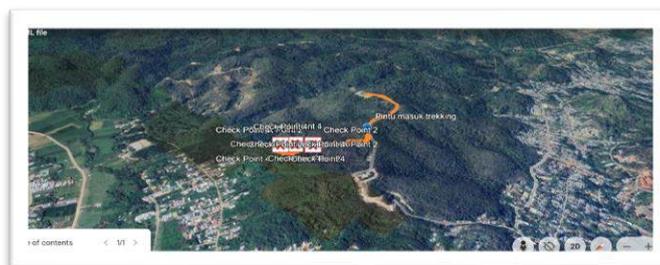
2. Pembukaan Jalur *Trails* Labirin Batu Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: Mei - Juli 2024

Pembukaan Jalur *Trails* Labirin Batu dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Tahap 1. Survey lokasi jalur:** Survei lokasi dilakukan pada pertengahan Mei hingga Juni 2024 di Zona Otoritatif 1 Parapuar. Pada tahap ini dilakukan kegiatan penelusuran untuk melihat potensi wilayah yang dapat dijadikan jalur trails. Penelusuran dilakukan di sepanjang Klaster (G, *Eco Wall Climbing*), Klaster P (*Eco Family Resort Hotel*), Klaster D (*Eco Premium Boutique*) dan E (*Eco Cliff Restaurant*) dan klaster A1 (*Eco Management Office, Edu Tourist Information Centre (TIC), and Etno Stakeholder Forum Office*).

Berdasarkan kontur dan dan pemandangan alamnya, klaster G berpotensi lebih besar untuk dijadikan opsi jalur trails karena memiliki atraksi wisata yang menarik. Lokasi dipenuhi batuan kapur berukuran besar serta gua yang dapat dijadikan *main spot* pada jalur trails.



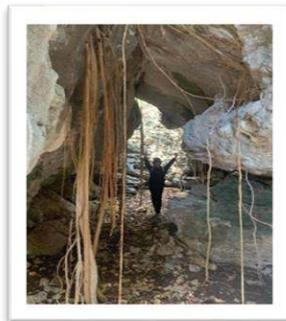
(Hasil Survey Jalur Trails Labirin Batu, Juni 2024)



- **Tahap 2. Pembukaan Jalur Trails Labirin Batu** : Pembukaan jalur Trails Labirin Batu dilakukan melalui proses pembersihan semak dan perdu yang menghalangi akses jalan, sehingga tercipta jalur dengan lebar sekitar 1 meter yang nyaman dan aman untuk dilalui wisatawan. Jalur ini rencananya akan dirancang empat titik pemberhentian (*check point*) yang memungkinkan wisatawan beristirahat sekaligus menikmati keindahan formasi batuan unik di kawasan tersebut. Waktu tempuh dari titik awal menuju labirin batu diperkirakan sekitar 40 hingga 45 menit.

Keberadaan vegetasi pohon sepanjang sisi jalur trails menambah kesan alami dan suasana yang menenangkan selama perjalanan. Jalur trails yang kini telah siap digunakan tidak hanya memberikan kenyamanan lebih bagi pengunjung, tetapi juga diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan, baik lokal maupun internasional, untuk mengeksplorasi keindahan alam Parapuar.

Kegiatan ini merupakan bagian dari strategi BPOLBF dalam mengembangkan potensi wisata alam di Labuan Bajo. Ke depan, BPOLBF merencanakan pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fasilitas pendukung berupa tempat istirahat, rambu penunjuk arah, dan papan informasi yang memberikan edukasi terkait formasi batuan dan vegetasi sepanjang jalur trails. Promosi jalur ini juga akan terus ditingkatkan untuk menarik lebih banyak wisatawan, menjadikan Parapuar sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Labuan Bajo.



3. Pengembangan Atraksi *View Point* Natas Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: Maret - Agustus 2024

Deskripsi kegiatan : Natas Parapuar merupakan salah satu atraksi wisata yang menjadi *view point* di Kawasan Otoritatif BPOLBF. *Viewpoint* Natas Parapuar berada di cluster J yang diperuntukan untuk *Eco Parapuar 360o Outlook Gallery* (Natas) dengan luasan lahan 5354,08m². *View point* Natas dibangun untuk meningkatkan daya tarik wisata di luar kawasan Taman Nasional Komodo.

Hal ini menjadi bagian dari kontribusi BPOLBF dalam menjaga tekanan wisatawan di kawasan Taman Nasional Komodo. *Viewpoint* Natas Parapuar dapat menjadi salah satu opsi wisatawan dalam menikmati keindahan kota Labuan Bajo. *View point* Natas terletak di ketinggian 270 mdpl sehingga wisatawan dapat menyaksikan panorama kota Labuan



Bajo dan *runway* Bandara dengan suasana hening dan sejuk.

Pengembangan *view point* Parapuar dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

- Penggusuran lahan (*cut and fill*) yang dilakukan untuk meratakan permukaan tanah.
- Penataan Natas dengan menambah layer tanah menggunakan tanah top soil (tanah humus) yang memiliki kesuburan lebih tinggi. Penambahan tanah top soil dimaksudkan untuk menjadi media tanam dari rumput yang akan ditanam di Natas.
- Penanaman rumput Jepang.

Pembangunan fisik Natas Parapuar berhasil dirampungkan pada bulan Agustus 2024, diikuti dengan peresmian oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Sandiaga Salahudin Uno. Sejak diaktifkan, Natas Parapuar telah menarik kunjungan wisatawan lokal dan nasional, serta wisatawan asing yang ingin menikmati keindahan alam Labuan Bajo. Kondisi saat ini, Natas Parapuar masih berada dalam tahap penyempurnaan fasilitas pendukungnya. Meski demikian, persiapan terus dilakukan secara intensif agar destinasi ini dapat segera diakses secara penuh oleh masyarakat luas.

Natas Parapuar diharapkan menjadi salah satu destinasi unggulan di wilayah Labuan Bajo yang tidak hanya mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, tetapi juga berkontribusi terhadap ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat setempat. Optimalisasi atraksi ini merupakan bagian dari upaya BPOLBF dalam mendukung percepatan pembangunan pariwisata berkelanjutan dan peningkatan daya saing pariwisata Labuan Bajo di mata dunia.



4. Pengembangan Desa Wisata Tematik Melalui Kegiatan Webinar Desa Wisata #10

Pelaksanaan Kegiatan: Selasa, 14 Mei 2024



Pengembangan Desa Wisata di 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) merupakan salah satu program yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Sebagai wujud dari upaya tersebut, BPOLBF melakukan peningkatan pengelolaan desa wisata melalui sarana Diskusi kolaborasi pada kegiatan **Webinar Desa Wisata Floratama** yang diikuti oleh Para Pemangku Kepentingan dalam hal ini adalah Pengelola Desa Wisata.

Webinar Desa Wisata Floratama telah diselenggarakan sejak Tahun 2021 - 2022 dengan mengangkat berbagai topik yang relevan dan menarik. Tujuannya yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pengelola desa wisata untuk dapat memahami potensi produk wisata desa dan memperkuat kekhasan karakter produk pariwisata dan ekonomi kreatif desa sebagai salah satu tujuan wisata. Pada Tahun 2023 arah kebijakan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi pada pembangunan industri pariwisata berkualitas, berkelanjutan, dan berbasis digital.

Gambar A.5.1
Penyelenggaraan Webinar Desa Wisata #10



Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan tersebut maka BPOLBF menyelenggarakan Webinar dengan topik “Membangun Desa Wisata yang Unggul, Tangguh & Berkelanjutan”. Pelaksanaan webinar ini dalam rangka pengembangan desa wisata yang tidak hanya menguntungkan dari aspek ekonomi tetapi juga berkesinambungan pada aspek lingkungan dan sosial. Turut hadir kurang lebih 100 Peserta baik dari Pemerintah, Pihak Pengelola Desa, LSM (DMO Flores) dan Akademisi melalui Daring dan Luring, adapun materi dari Narasumber sebagai berikut :

1. Narasumber 1 (Ibu Ika Kusuma - Dir.Pengembangan Sumber Daya Manusia) : “Pengembangan SDM di Desa Wisata”
2. Narasumber 2 (Pak Destha - Pusat Studi UGM) : “From Zero to Hero (Mencetak dan Memperkuat Local Champion Desa Wisata)”
3. Narasumber 3 (Pak Benyamin - pengelola desa wisata Waerebo) : “Sharing Praktik Baik dan Tantangan Pengembangan Desa Wisata Wae Rebo.”

Adapun hasil dari webinar tersebut yang perlu untuk ditindaklanjuti yaitu:



- Transformasi digital namun tetap menjaga budaya lokal.
- Kolaborasi dan pendampingan (memperkuat jaringan internet dan membuat website) bagi desa wisata yang belum memiliki jaringan yang stabil, contoh Desa Golo Loni.
- *Carrying capacity* melalui kebijakan pembatasan jumlah kunjungan wisatawan.
- Penguatan jejaring serta komitmen dari para penggiat dalam membangun desa.
- *Training /* pelatihan (pelatihan *business plan*).

5. Pengembangan Atraksi Wisata Mangrove di Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng

Pelaksanaan Kegiatan: 12 Juni 2024

Deskripsi kegiatan: Wisata Mangrove terletak di Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng Kabupaten Manggarai Barat. Destinasi baru ini sudah mulai dikembangkan pada tahun 2023 oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Tanjung Boleng, WWF dan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Manggarai Barat. Aktivitas wisata ini adalah menelusuri muara dan hutan mangrove dengan menggunakan kayak. Wisatawan akan dipandu oleh pemandu profesional yang merupakan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dusun Rangko. Para pemandu sudah dibekali beberapa pelatihan serta mendapat pendampingan rutin dari WWF Indonesia, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam sekaligus memperoleh edukasi tentang ekosistem mangrove dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Dukungan BPOLBF dalam pengembangan wisata Mangrove adalah berkolaborasi dalam mengaktivasi wisata kayaking mangrove dalam rangka menambah jumlah destinasi di darat sekitar Labuan Bajo dan merupakan upaya mencegah isu *over tourism* di Goa Rangko. Aktivasi ini juga sejalan dengan upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif dengan tujuan menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa stakeholder Manggarai Barat, seperti:

- Perwakilan Bupati Manggarai Barat
- Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Manggarai Barat
- Dinas Lingkungan Hidup
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- KPH Manggarai Barat
- Camat Boleng
- Kepala Desa Tanjung Boleng
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Asosiasi (WWF Indonesia, ASITA, HPI, Nomad Plastik).





6. Penataan Hutan di Kawasan Parapuar

Deskripsi kegiatan: Melalui Perpres Nomor 32 Tahun 2018, Presiden mengalokasikan 400 hektar Hutan Bowosie untuk pengembangan kawasan ekowisata Parapuar di bawah pengelolaan BPOLBF. Lahan tersebut diperoleh melalui skema IUPJWA (264 hektar) dan TMKH (136 hektar), dengan 129,60 hektar dari hasil TMKH berstatus Hak Pengelolaan (HPL). Lahan HPL BPOLBF perlu dikelola dengan baik untuk menjaga keberlanjutan hutan. Berdasarkan dokumen perencanaan Masterplan Kawasan Parapuar, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diperkenankan sebesar 20%, sehingga 25,92 hektar digunakan untuk bangunan fisik **sementara 106,63 hektar atau 80% dialokasikan untuk ruang terbuka hijau** guna menjaga keberlanjutan hutan.

Sebagai bentuk implementasi komitmen BPOLBF dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, salah satu kegiatan yang diinisiasi adalah kegiatan *green action*. *Green action* dapat mendukung upaya penyerapan karbon serta pencegahan deforestasi di wilayah Labuan Bajo Flores. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis dalam penerapan konsep pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem alam melalui aksi nyata konservasi lingkungan. Kegiatan *green action* diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan emisi karbon, peningkatan tutupan hijau, serta perlindungan keanekaragaman hayati yang menjadi aset penting bagi destinasi wisata Labuan Bajo Flores. Beberapa kegiatan *green action* yang telah dilaksanakan yakni:



- **Green Action kegiatan Real Estate Indonesia (REI)**

Pelaksanaan Kegiatan: 26 April 2024

Deskripsi kegiatan:

Sebagai salah satu komitmen *Real Estate Indonesia* (REI) dalam menjaga kelestarian lingkungan, REI menginisiasi kegiatan *green action* sebagai salah satu rangkaian peringatan hari jadinya. Sebanyak 52 anakan pohon kelapa hias dengan tinggi rata-rata 2 meter ditanam secara simbolis di sisi kanan dan kiri jalan menuju Natas Parapuar. Jarak antar pohon adalah 4 meter guna menjaga estetika dan memastikan pertumbuhan yang optimal. Sebagai bagian dari kegiatan ini, sebanyak 200 bibit pohon juga telah diserahkan kepada BPOLBF sebagai bentuk dukungan terhadap program penghijauan. Kegiatan tersebut tidak hanya untuk melestarikan lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan daya tarik kawasan Natas Parapuar.

Peserta kegiatan *green action* melibatkan beberapa stakeholder seperti Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Gubernur NTT, serta Bupati Manggarai Barat. Selain itu, acara ini juga mengundang 20 *developer* besar dari Indonesia, seperti Sinar Mas Land, Agung Sedayu, Ciputra, Alam Sutera, Agung Podomoro, Lippo Group, Moderland, Paramount Land, Summarecon, dan Trinita Land. Secara keseluruhan, jumlah tamu undangan yang hadir diperkirakan mencapai 100-150 orang.



- **Green Action kegiatan *Gastrodiplomacy Series Spicy up the World***

Pelaksanaan Kegiatan: 20 Juni 2024

Deskripsi kegiatan: Pada tanggal 29 Juni 2024 BPOLBF melakukan kegiatan *Green Action* sebagai salah satu rangkaian dari kegiatan *gastrodiplomacy Series* di Kawasan Otorita BPOLBF (Parapuar). Kegiatan ini diikuti oleh 43 peserta dari 18 negara, perwakilan Kementerian Luar Negeri Indonesia, Pemerintah daerah kabupaten Manggarai Barat. Jenis pohon yang ditanam dalam kegiatan ini adalah Tabebuaya (*Handroanthus chrysotrichus*) berjumlah 30 pohon. Pohon Tabebuaya ditanam di sepanjang kiri dan kanan jalan aspal menuju natas. Bibit pohon diperoleh dari Persemaian Modern Labuan Bajo.





- **Green Action Sepanjang Jalur Trails Labirin batu**

Pelaksanaan Kegiatan: 25 Oktober 2024

Deskripsi kegiatan: Pada bulan Oktober 2024, BPOLBF yang diinisiasi oleh Direktorat Destinasi Pariwisata melakukan kegiatan *Green Action* di sepanjang Jalur *Trails* Labirin Batu. Kegiatan ini berfokus pada upaya penghijauan melalui penanaman pohon di sepanjang jalur trails sebagai upaya memperkuat keseimbangan ekosistem sekaligus mempercantik kawasan wisata. Jumlah pohon yang berhasil ditanam pada kegiatan ini sebanyak 168 pohon terdiri dari Munting (*Lagerstroemia*), Sengon (*Paraserianthes falcataria*), Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*), dan Bougainville (*Bougainvillea*).

Pemilihan jenis tanaman ini bertujuan untuk memperkaya biodiversitas lokal dan memperkuat daya dukung lingkungan di sekitar jalur trails. Kegiatan penanaman ini diharapkan tidak hanya memperindah lanskap jalur Trails Labirin Batu tetapi juga menjadi langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pariwisata berkelanjutan.



- **Green Action Desa Penyangga Wae Nahi**

Pelaksanaan Kegiatan: 20 Desember 2024

Deskripsi kegiatan: Pada tanggal 20 Desember 2024 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) telah melaksanakan kegiatan *Green Action* di Kawasan Parapuar (Lot I) dengan tujuan untuk mendukung Kawasan Parapuar sebagai kawasan hijau dan meningkatkan daya dukung alam dalam mitigasi bencana. Partisipan dalam kegiatan ini antara lain BPOLBF, BPTNK dan Masyarakat sekitar Wae Nahi. Pohon yang ditanam sebanyak 200 bibit pohon Merbau dan 30 bibit pohon Mahoni.



Tindak Lanjut: 1) Penambahan Vegetasi: akan dilakukan penanaman lanjutan di area yang masih membutuhkan penghijauan. 2) Penguatan sinergi dengan para stakeholders untuk mendukung program penghijauan di Kawasan Parapuar dalam rangka memperkuat ekosistem Kawasan Penyangga.



7. Koordinasi Pengembangan atraksi wisata *geopark & geotourism* kawasan pariwisata Labuan Bajo Flores

Pelaksanaan Kegiatan: November 2023 - Maret 2024

Deskripsi kegiatan: Dukungan Pengembangan Geopark Kawasan Labuan Bajo-Flores merupakan tindak lanjut dari penandatanganan MoU antara Kementerian Pariwisata dengan Kementerian ESDM Nomor KB/7/HK.07/MK/2022, Nomor 4.Pj/KS.01/MEM.S/2022, tentang Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Bidang Energi dan Mineral. MoU ini ditandatangani pada hari Kamis, 15 Desember 2022. Selanjutnya merupakan permohonan dan komitmen BPOLBF untuk melakukan pengembangan di kawasan DPSP Labuan Bajo-Flores melalui surat pernyataan minat kepada Kepala Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan dengan nomor B/SD/194/DI.02/BPO.3/2023 untuk melakukan survei dan pendataan beberapa potensial geosite.

Pada DPSP Labuan Bajo kegiatan ini hanya dilakukan di tiga wilayah yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur. Dari kegiatan survey yang dilakukan tim Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, berikut merupakan beberapa site yang ditemukan dan diusulkan untuk dikembangkan oleh masing-masing daerah.

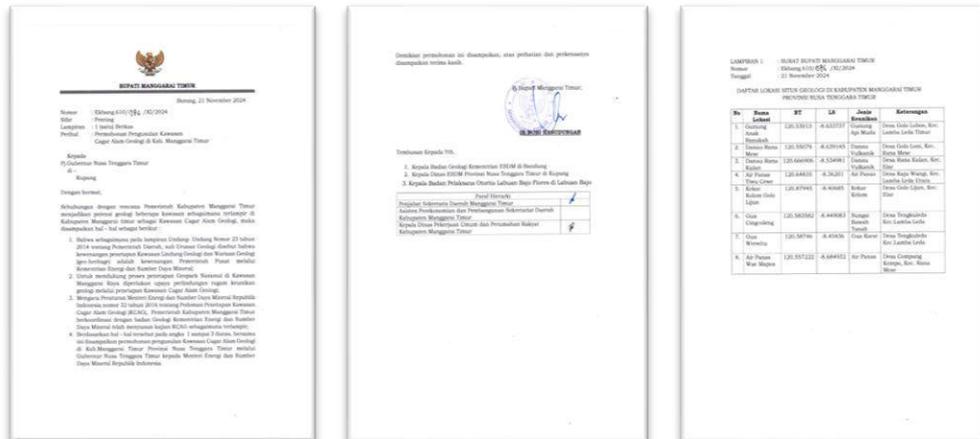


Lokasi Potensi KCAG

No	Nama Lokasi	BT	LS	Jenis Keunikan	Keterangan
1	Gua Liang Bua	120.413043	-8.539349	Fosil Manusia Purba	Desa Liang Bua, Kec. Rahong Utara
2	Gunung Anak Ranakah	120.53013	-8.633737	Gunungapi Muda	Desa Golo Lobos, Kec. Poco Ranakah
3	Air Terjun Tengku Siwa	120.294133	-8.376591	Air Terjun Sesar	Desa Nggalak, Kec. Reok Barat
4	Kekar Kolom Reok	120.481283	-8.335096	Kekar Kolom	Desa Reo, Kec. Reok
5	Kekar Kolom Tiwu Wali	120.455673	-8.330044	Kekar Kolom	Desa Ruis, Kec. Reok
6	Pulau Nusa Mules	120.261094	-8.892112	Volcanic Neck	Desa Nuca Molas, Kec. Satar Mese
7	Gua Liang Woja	120.507299	-8.497272	Gua Karst	Desa Golo, Kec. Cibal
8	Air Panas Ulumbu	120.439171	-8.72345	Air Panas	Desa Wewo, Kec. Satar Mese
9	Danau Vulkanik Ranamese	120.55079	-8.639145	Danau Vulkanik	Desa Golo Loni, Kec. Ranamese
10	Danau Rana Kulan	120.666906	-8.534981	Danau Vulkanik	Desa Rana Kulan, Kec. Elar
11	Air Panas Tiwu Cewe	120.64835	-8.36201	Air Panas	Desa Lencur, Kec. Lambaleda
12	Kekar Kolom Pota	120.87945	-8.40685	Kekar Kolom	Desa Pota, Kec. Sambirampas
13	Gua Cingcolong	120.583582	-8.449083	Sungai Bawah Tanah	Benteng Jawa, Desa Tengkulada, Kec. Lambaleda
14	Gua Werwitu	120.58746	-8.45436	Gua Karst	Benteng Jawa, Desa Tengkulada, Kec. Lambaleda
15	Gua Watu Niki	120.676664	-8.534647	Gua Karst	Desa Satar Nawang, Kec. Sambirampas
16	Air Panas Wae Mapos	120.557222	-8.684932	Air Panas	Desa Compang Kempo, Kec. Ranamese
17	Gua Batu Cermin	119.896615	-8.479366	Gua Karst	Kel. Batu Cermin, Kec. Komodo
18	Kekar Kolom AYANA Resort	119.875455	-8.469578	Kekar Kolom	Kel. Labuan Bajo, Kec. Komodo
19	Fosil Kayu Pota Wangka	119.965753	-8.513218	Fosil Kayu	Desa Pota Wangka, Kec. Boleng
20	Danau Sano Nggaoang	119.99499	-8.70801	Danau Vulkanik	Kec. Sano Nggaoang
21	Air Terjun Cunca Rami	119.997104	-8.625859	Air Terjun Sesar	Desa Ndaring, Kec. Sano Nggaoang
22	Gua Liang Rodak	119.985487	-8.54999	Gua Karst	Desa Pota Wangka, Kec. Boleng
23	Air Terjun Cunca Wulang	119.994482	-8.544916	Air Terjun Sesar	Desa Pota Wangka, Kec. Boleng
24	Kekar Kolom Cunca Jami	120.014899	-8.558893	Kekar Kolom	Desa Cunca Wulang, Kec. Mbeliling
25	Kekar Kolom Mbuit	120.102756	-8.496352	Kekar Kolom	Desa Mbuit, Kec. Boleng
26	Fosil Kayu Waraloka	119.845728	-8.606113	Fosil Kayu	Desa Warloka, Kec. Komodo
27	Kekar Kolom Rinca	119.775877	-8.630915	Kekar Kolom	Desa Warloka Pesisir, Kec. Komodo
28	Fosil Kayu Trans Baru	119.873512	-8.589946	Fosil Kayu	Desa Macang Tanggar, Kec. Komodo
29	Lokasi Tipe Formasi Bari	120.197602	-8.431705	Lokasi Tipe	Desa Raba, Kec. Mancang Pacar
30	Gua Rangko	119.963921	-8.432444	Gua Karst	Desa Tanjung Boleng, Kec. Boleng
31	Gua Bako	119.913773	-8.503136	Gua Karst	Kel. Wae kelambu, Kec. Komodo
32	Pantai Pink	119.559578	-8.654193	Pantai Pink	Desa Komodo, Kec. Komodo

Setelah melakukan ekspose hasil survey, tim PAT GTL selanjutnya menyerahkan ke masing-masing pemerintah daerah untuk ditindaklanjuti. Dari 3 kabupaten yang telah menerima data hasil survei dan usulan penetapan geosite, hanya Kabupaten Manggarai Timur yang telah melakukan pemantauan lebih jauh ke lokasi dan berkoordinasi dengan masyarakat yang berhubungan langsung dengan titik lokasi *site* yang direkomendasi.

Pemerintah Daerah kabupaten Manggarai Timur juga telah bersurat ke Pemerintah Provinsi NTT guna memohon dukungan penetapan kawasan cagar alam geologi di Manggarai Timur. Kontribusi BPOLBF dalam pengembangan Geopark ini akan terus dilakukan dengan melakukan koordinasi rutin dengan stakeholders terkait. Kegiatan ini juga menjadi salah satu program inti yang akan dilanjutkan di tahun anggaran 2025.



8. Koordinasi Pengembangan Atraksi Wisata Bahari (Spot Diving diluar Kawasan Taman Nasional Komodo)

Pelaksanaan Kegiatan: Februari 2024

Deskripsi kegiatan: Sebagai bagian dari upaya pengembangan wisata bahari di Labuan Bajo Flores, BPOLBF telah melaksanakan kegiatan koordinasi dengan WWF Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi destinasi baru di luar kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) dan mendukung pelaksanaan pariwisata berkelanjutan. Hasil kajian WWF menunjukkan bahwa perlu adanya pengurangan tekanan wisatawan terhadap kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) dengan membuka destinasi baru di luar kawasan tersebut. Hal ini senada dengan pandangan BPOLBF, agar dapat mengurangi tekanan terhadap ekosistem di Taman Nasional Komodo, yang saat ini menjadi pusat aktivitas wisata bahari.

BPOLBF hadir untuk membantu mewujudkan pengembangan destinasi baru di luar Taman Nasional Komodo untuk menekan kerusakan lingkungan akibat lonjakan wisatawan. Langkah awal pengembangan yang dilakukan adalah pemetaan aktivitas *snorkeling* dan *diving* diluar kawasan Taman Nasional Komodo dengan bekerjasama dengan WWF dan Asosiasi terkait. Hasil kegiatan telah menghasilkan 15 titik potensial diving sebagai berikut ;

1. Barat Pulau Papangga	6. Utara Pulau Sebayur Kecil	11. Utara Pulau Bidadari
2. Barat Pulau Sebayur Besar	7. Barat Pulau Sabolo Kecil	12. Utara Pulau Seraya Besar
3. Mini Wall Pulau Sebayur Kecil	8. Barat Pulau Seraya Besar	13. Timur Pulau Bidadari
4. Timur Laut Pulau Seraya Besar	9. Channel Pulau Seraya Kecil	14. Utara Pulau Sabolo Besar
5. Timur Pulau Sabolo Kecil	10. Selatan Pulau Bidadari	15. Timur Pulau Hatamin



BPOLBF berkomitmen untuk tetap bersinergi bersama WWF Indonesia dalam rangka mewujudkan pengembangan wisata bahari yang berkelanjutan. BPOLBF juga membantu melakukan koordinasi ke Provinsi NTT untuk mempercepat dokumen RZWP3K (Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil) yang akan bermanfaat dalam pengaturan pemanfaatan ruang agar sesuai dengan fungsinya sekaligus menjadi dasar hukum yang jelas bagi pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir dan laut.

9. Pengembangan Gastronomi dan Pembuatan Paket Wisata Desa Wisata Tanjung Boleng

Pelaksanaan Kegiatan: 30 September

Deskripsi kegiatan :

1. Pelatihan Pembuatan Paket Wisata bagi Pengelola Desa Wisata Tanjung Boleng.

Fakultas Hospitality & Pariwisata Universitas Pelita Harapan (UPH) bersama Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BPOLBF) melakukan inisiatif kolaborasi untuk meningkatkan kualitas Desa Wisata Tanjung Boleng dalam mendukung Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata super prioritas. Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan pengelola desa wisata dalam merancang dan mengembangkan paket wisata berbasis potensi lokal. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memperkuat keterampilan sumber daya manusia di Desa Wisata Tanjung Boleng, khususnya dalam merancang paket wisata yang unik, menarik, dan berkualitas, serta sesuai dengan potensi budaya, alam, dan sumber daya lokal yang ada.

Capaian Kinerja Jumlah Peserta: Pelatihan diikuti oleh pengelola desa wisata dan masyarakat lokal yang terlibat dalam sektor pariwisata. Materi Pelatihan: Manfaat Kegiatan Pelatihan ini membawa manfaat signifikan bagi Desa Wisata Tanjung Boleng, seperti: Meningkatnya kemampuan pengelola desa dalam menciptakan produk wisata yang lebih kompetitif. Terbangunnya kesadaran akan pentingnya konservasi potensi budaya dan alam setempat sebagai daya tarik wisata agar peningkatan peluang kerja dan ekonomi bagi masyarakat lokal melalui sektor pariwisata bisa lebih berkembang.



2. Pengembangan Potensi Kuliner Berbahan Dasar Pangan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Berkelanjutan di Desa Wisata Tanjung Boleng



Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores bersama Fakultas Hospitality dan Pariwisata UPH telah melakukan pelatihan "Pengembangan Potensi Kuliner Berbahan Dasar Pangan Lokal" yang bertujuan untuk mengembangkan sisi kuliner pariwisata yang berbasis lokalitas. Pelatihan melibatkan Ibu - Ibu PKK desa Tanjung Boleng dengan memanfaatkan pangan lokal desa seperti Ubi, Jagung dan Pisang. Adanya pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat desa terutama Ibu-Ibu PKK dalam mengelola dan mempromosikan kuliner daerahnya kepada wisatawan baik lokal maupun internasional. Beberapa unsur yang diperhatikan dalam pelatihan antara lain kebersihan diri dan lingkungan, proses pengolahan bahan pangan hingga distribusi dan promosi pasar.



B. Pengembangan Jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Labuan Bajo Flores TA 2024

1. Koordinasi dan Advokasi Penyusunan Peraturan Presiden Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional (RIDPN) Labuan Bajo Tahun 2024-2044

Pelaksanaan Kegiatan: Januari-Oktober 2024

Deskripsi Kegiatan:

BPOLBF melalui Direktorat Destinasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koordinasi dan advokasi Penyusunan RPerpes RIDPN Labuan Bajo Tahun 2024-2044 bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait. Penyusunan Perpres RIDPN Labuan Bajo melalui beberapa tahap mulai dari penyusunan naskah akademik Dokumen *Integrated Tourism Master Plan* TN Komodo-Labuan Bajo hingga harmonisasi Perpres. Secara kelembagaan, BPOLBF terlibat sebagai Tim Teknis Panitia Antar Kelembagaan (PAK) penyusunan Perpres RIDPN Labuan Bajo. Progres sejauh ini, draf final Perpres RIDPN sedang di tahap permohonan penetapan kepada Presiden oleh Menteri Sekretaris Negara.

Adapun beberapa poin yang menjadi fokus advokasi BPOLBF dalam finalisasi Perpres RIDPN di antaranya:

1. Proses Perencanaan dan penyusunan RIDPN Labuan Bajo tetap mengacu pada pendekatan THIS (Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial) sebagaimana tercantum dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Oleh karena itu, pendekatan perwilayahan harus tetap mempertimbangkan

kesatuan wilayah geografis Pulau Flores dan sekitarnya serta muatan transformasi geopolitik dan sosial budaya dalam rancangan RIDPN Labuan Bajo. Dengan mempertimbangkan dimensi waktu RIDPN dengan jangka waktu 25 Tahun (Tahun 2024-2044) maka wilayah cakupan RIDPN perlu diperluas dengan cakupan wilayah Kabupaten di Flores dan sekitarnya sesuai skenario, tahapan dan fokus pengembangan. Hal ini diperlukan untuk mendorong penyebaran pertumbuhan dan mencegah terjadinya tekanan yang eksekutif secara ekologis dan sosial budaya atau terjadinya *over tourism* di wilayah kecamatan Komodo.

2. Cakupan pengembangan wilayah RIPDN Labuan Bajo perlu tetap berbasis hasil kajian *Market & Demand Analysis* (MADA) Flores yang meliputi KTA Labuan Bajo dan sekitarnya, KTA Todo-Waerebo, KTA Bena-Bajawa, KTA 17 Pulau Riung dan KTA Ende-Kelimutu-Wologai, yang tersebar di 10 kabupaten di Pulau Flores. Hal ini sejalan dengan proyeksi pertumbuhan kepariwisataan dimana Labuan Bajo menjadi *Hub dan Distribution point (Tourism Epicentrum)* pusat penyebaran pertumbuhan pembangunan wilayah di Nusa Tenggara Timur.
3. Dalam rangka penajaman RIPDN tersebut, diusulkan dilakukan penyesuaian terhadap delienasi kawasan konservasi dan *Key Tourism Area* TNK - Labuan Bajo. Selain itu, perlu dipertimbangkan kembali penetapan Taman Nasional Komodo sebagai *Key Tourism Area*, mengingat fungsi utama kawasan konservasi. Penetapan KTA tersebut perlu diberikan batasan dan koridor delienasi yang jelas antara fungsi kawasan konservasi dan fungsi kawasan non-konservasi. (Catatan: luas wilayah Taman Nasional Komodo seluas 173.300 Ha yang terdiri dari wilayah daratan seluas 40.728 Ha (23,51%) dan wilayah perairan seluas 132.576 Ha (76,49%).
4. RPerpres RIDPN Labuan Bajo tetap mencantumkan dan menjabarkan strategi/prosedur *Blue, Green, Circular Economy* serta diejawantahkan ke dalam program-program rencana aksi Perpres RIDPN Labuan Bajo.
5. Salah satu tantangan BPOLBF dalam pengembangan kawasan otoritatif adalah penyediaan infrastruktur & Utilitas dasar. RPerpres BPOLBF sudah mengkomodir salah satu pasal bagi Kementerian PUPR agar bisa intervensi dukungan program dalam pengembangan lahan otorita. Maka dari itu, BPOLBF juga mengharapkan agar dukungan pengembangan infrastruktur & Utilitas dasar dalam rencana aksi RPerpres RIDPN Labuan Bajo sehingga sinkron antara keduanya. Selain itu, *top issue* yang perlu diperhatikan bersama ialah bahwa sudah ada potensial investor yang tertarik berinvestasi di lahan otorita. Maka, infrastruktur & Utilitas dasar menjadi kebutuhan yang urgent dan penting.

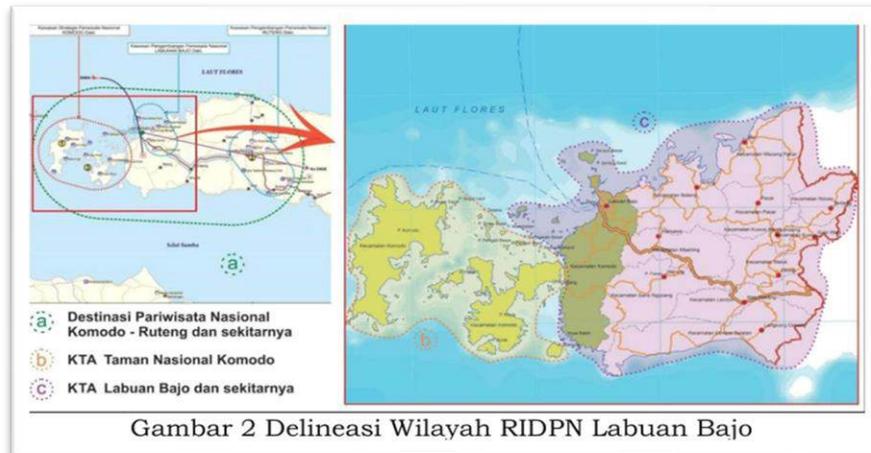


REVISI/AMALAN
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL
LABUAN BAJO TAHUN 2024-2044
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Memimbang : a. bahwa Destinasi Pariwisata Nasional Labuan Bajo mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan pariwisata nasional;
b. bahwa untuk mempercepat pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional Labuan Bajo perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan menyeluruh terhadap aspek kepariwisataan, warisan budaya, infrastruktur, ketahanan, kemitimanan, tata ruang, investasi, lingkungan, sosial budaya, kelembagaan, dan pengembangan wilayah;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Labuan Bajo Tahun 2024-2044;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara

No	Registan	Lokasi	Target (satuan)	Tahun	Pelaksana
2.3.2	Pembangunan jalan akses masuk Kawasan Parapuar Lahan Otorita BPOLBF	KTA Labuan Bajo, Sub KTA Gorontalo-Golobilas	200 meter	2024	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Manggarai Barat
2.5.5	Penambahan sambungan listrik tegangan menengah dan rendah dan skema jangka pendek di kawasan destinasi Parapuar, lahan otorita BPOLBF	KTA Labuan Bajo, Sub KTA Gorontalo-Golo Bilas	1 lokasi	2024	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif PT Perusahaan Listrik Negara
2.5.6	Penyusunan DED jaringan kelistrikan Parapuar, lahan otorita BPOLBF	KTA Labuan Bajo, Sub KTA Gorontalo-Golobilas	1 Dokumen	2024	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif PT Perusahaan Listrik Negara
2.8.2	Penyusunan DED SPAM kawasan destinasi Parapuar lahan otorita BPOLBF	KTA Labuan Bajo Sub KTA Gorontalo-Golobilas	1 dokumen	2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2.8.3	SPAM dukungan untuk kawasan destinasi Parapuar lahan otorita BPOLBF tahap I	KTA Labuan Bajo Sub KTA Gorontalo-Golobilas	L: 1.450 m 7,04 l/detik	2024	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



2. Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) Pada Area Lahan HPL BPOLBF Seluas 13,83 Ha

Pelaksanaan Kegiatan: Mei 2024

Deskripsi kegiatan :

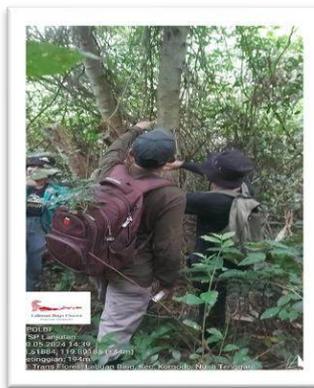
Kegiatan ITSP Lahan HPL BPOLBF seluas 13,83 Ha dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai 31 Mei 2024 bertempat di Lahan HPL Otorita BPOLBF. Maksud dan Tujuan dilaksanakannya ITSP untuk mengidentifikasi tegakan/pohon yang berada dalam area lahan HPL BPOLBF. Melalui Surat Kepala Dinas DPMPSTSP Provinsi NTT Nomor: 503/434/DPMPSTSP.4.1/08/2024, Pemprov NTT menginstruksikan BPOLBF untuk melaksanakan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) untuk proses perhitungan pembayaran PNBPN PSDH/DR yang merupakan kewajiban BPOLBF dalam penyelesaian TMKH untuk kawasan pariwisata.

ITSP meliputi kegiatan pengukuran, pengamatan, dan pencatatan terhadap pohon yang direncanakan akan ditebang, pohon induk, pohon inti, dan pohon yang dilindungi dengan intensitas 100% (seratus persen) untuk mengetahui posisi koordinat pohon dan informasi tentang keadaan lapangan/lingkungan.

Peserta yang hadir dan terlibat dalam kegiatan ITSP adalah Tim Balai Pengelolaan Hutan Lestari (BPHL) Wilayah VII Surabaya, Tim BPOLBF dan Para pekerja harian dari desa sekitar lahan otorita. Metode pelaksanaan ITSP melalui survey lapangan. Adapun lot/areal terlaksananya kegiatan ITSP di antaranya **Lot Hotel & Mice, Lot Family Hotel Resort dan Lot Commercial Village.**

Selain untuk tujuan tindak lanjut pembayaran PNBPN PSDH/DR sebagai komitmen kewajiban BPOLBF dalam pengelolaan hutan sebagai kawasan wisata, Direktorat Destinasi memanfaatkan kegiatan ITSP untuk sekaligus mengidentifikasi dan menginventarisasi vegetasi flora dan fauna yang ditemukan selama survey lapangan. Teridentifikasi 1.285 Pohon (Tegakan) pada areal 13,83 dengan klasifikasi jenis dominan rimba campuran, jati dan mahoni. Vegetasi fauna yang ditemukan di antaranya Burung

Sersiet, Ular Hijau, Kera, Burung Gosong, Burung Finch dan Burung Gosong (*Malelo*). Data tersebut kemudian menjadi acuan untuk pengembangan *Forest Management Plan* Hutan Kawasan BPOLBF.



3. Pembukaan Lahan Natas Kawasan Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: 22 Maret- 8 Agustus 2024

Deskripsi kegiatan :

Dalam meningkatkan kualitas Pariwisata di kawasan Destinasi Parapuar, BPOLBF melakukan pembukaan lahan Natas dengan melakukan cut & fill (menggusur dan menimbun) untuk dijadikan Taman atau ruang publik. Kata "natas" dalam bahasa Manggarai berarti "halaman". Kata "natas" sering digunakan dalam istilah "natas labar", yang artinya "halaman untuk bermain". Selain melakukan pembangunan, pada tahapan selanjutnya akan dilakukan beautifikasi. Melalui tahapan beautifikasi natas ini diharapkan dapat merepresentasikan filosofi budaya dan adat istiadat masyarakat Manggarai, menjadi sarana edukasi serta promosi kepada masyarakat, wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke kawasan Destinasi Parapuar.

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembangunan Natas Parapuar adalah sebagai berikut:



- 1) Menjadikan natas sebagai ruang publik dan ikon baru di kota labuan bajo
- 2) Menjadi sarana dan prasarana yang memwadahi kegiatan Ekraf
- 3) Menjadi sarana dan prasarana dalam kegiatan promosi dan edukasi untuk meningkatkan kunjungan wisata di kawasan Destinasi Parapuar

Dalam pengembangan jangka panjang kawasan destinasi parapuar lokasi natas dalam rancangan Master Plan yang baru berada pada Lot atau kluster J yang peruntukannya sebagai Ecological Parapuar 360° Outlook Gallery Cafe (Natas) dengan luas tapak eksisting sebesar 5354,08m².

4. Koordinasi Pemenuhan Utilitas Dasar Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam Kawasan Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Januari dan Juni 2024



- 1) Tim BPOLBF melakukan Audiensi bersama Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum (P Wae Mbeliling (Perumda) Kabupaten Manggarai Barat dalam rangka rencana pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum di Kawasan Otorita Parapuar yang dimana Perumda Wae Mbeliling menjadi mitra dalam dukungan penyediaan sumber air bersih di Labuan Bajo dan sekitarnya.
- 2) *Focus Group Discussion* (FGD) : Penyediaan Infrastruktur Dasar Air dan Listrik di Kawasan Otoritatif BPOLBF (Parapuar)

Pada tanggal 19 Juni 2024, telah dilaksanakan Focus Group Discussion terkait rencana penyediaan Infrastruktur dasar Air dalam kawasan Otorita Parapuar yang menghasilkan beberapa poin penting terkait perencanaan kedepan, diantaranya

- Terkait penyediaan infrastuktur dasar Air dan Listrik, untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekitar kawasan parapuar sehingga meminimalisir penambahan biaya investasi dan mengedepankan prinsip kolaborasi.
- Direncanakan area layanan Kawasan BPOLBF berasal dari Reservoir Wae Mata dengan kapasitas 2000m³ menggunakan sistem Pompa.
- Tim PDAM, Konsultan DED, bersama BPOLBF akan turun lapangan bersama untuk memutuskan skema mana yang akan dipakai untuk mensupport air kedalam kawasan parapuar.





3) Survey Lokasi Rencana Penyusunan DED dan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di kawasan Otorita (Parapuar)

Pada tanggal 27 Juni 2024, telah dilakukan survey jalur perpipaan dalam rangka penyusunan Detail Engineering Design (DED) SPAM bersama Tim Perumda Wae Mbeliling. Adapun beberapa poin dari hasil dari survey ini adalah :

- Rencana suplai air berasal dari kapasitas idle Reservoir Wae Mata. Kondisi eksisting saat ini terdapat pipa diameter 150mm (6") eksisting yang tidak terpakai, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pipa BPOLBF.
- Outlet pipa BPOLBF direncanakan pada Reservoir Wae Mata baru untuk menghindari beban berlebih pada Reservoir Wae Mata lama.
- Rencana suplai air dalam Kawasan Otorita akan memanfaatkan Reservoir Tuke Tai Kaba kapasitas 150m³ yang kondisinya pada saat ini tidak terpakai.
- Suplai air dari Reservoir Wae Mata akan dialirkan menuju Reservoir Tuke Tai Kaba selanjutnya dipompa menuju ke Kawasan Otorita yang akan ditampung pada Reservoir utama dan dialirkan ke setiap klaster/lot dalam kawasan Otorita Parapuar.



4) Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Permohonan Dukungan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kawasan Otorita Parapuar





Menindaklanjuti surat dari Plt. Direktur Utama BPOLBF Nomor B/SD/253/UM.04.02/BPO.3/2024 terkait usulan pembangunan infrastruktur dasar dan Penunjang di kawasan otorita Parapuar, maka **Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Direktorat Air Tanah dan Air Baku** melakukan pertemuan via zoom bersama BPOLBF dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

- Tim Direktorat Air Tanah dan Air Baku akan mengidentifikasi kembali sumber-sumber air alternatif di sekitar kawasan otorita yang sekiranya dapat mensuplai kebutuhan air dalam kawasan BPOLBF
- Tim CK akan memberikan insight terkait dengan sumber air
- Sumber air tawar sebenarnya jumlahnya terbatas, sehingga jika kawasan membutuhkan alternatif sumber air lainnya.
- Tim BPOLBF diharapkan untuk aktif berkoordinasi dengan Dirjen Cipta Karya terkait Pengelolaan.
- Membangun komunikasi dengan Permuda Wae Mbeliling untuk tapping dari reservoir setempat karena sudah menjadi aset PDAM Kabupaten Manggarai Barat
- Perlu berkoordinasi kembali dengan PDAM terkait dengan jaringan pipa yang rencananya tapping dari Waemese II
- Dari segi air baku, sudah ada ketersediaan jaringan SPAM tinggal melanjutkan yang belum terpenuhi

5. Instalasi Kelistrikan Parapuar sepanjang 1,7 km dari arah jalan Trans Flores sampai titik Natas Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: 28 maret - 17 oktober 2024

Deskripsi kegiatan :

Ketersediaan tenaga listrik yang cukup, aman, andal dan akrab lingkungan merupakan unsur penting dalam operasional kawasan bukan hanya sekedar elemen fisik yang memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi aspek penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang aman, nyaman, dan menarik. Keberadaan penerangan yang baik mendukung keamanan pengunjung, memperpanjang jam kunjungan, meningkatkan aksesibilitas, serta mendongkrak citra dan daya tarik wisata.



Berdasarkan hal tersebut Direktorat Destinasi Pariwisata melakukan koordinasi di aula kantor PLN UP3 Flores Bagian Barat pada tanggal 28 maret 2024 untuk mengkonfirmasi terkait kelanjutan penyambungan listrik di kawasan destinasi parapuar baik berkaitan kapasitas daya maupun rencana pembayaran biaya penyambungan. Mengingat sudah ada 2 investor yang melakukan MoU dengan BPOLBF yakni Eiger Indonesia dan Dusit International Hotel, skema instalasi dan penyambungan listrik jangka pendek lah yang



dipilih sebagai tahap awal pembangunan infrastruktur dasar jaringan kelistrikan di kawasan destinasi parapuar untuk mengakomodir kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh para investor di tahun 2025 mendatang. Adapun skema tersebut mencakup pemasangan meteran listrik dengan daya 33Kva yang nantinya akan didistribusikan secara terpisah yaitu pada pos rumah bambu yang terdapat di akses masuk dengan daya 23.000 va (3 Phase) dan pos rumah bambu yang terdapat di belakang natas parapuar dengan daya 6600 va (3 Phase).

Setelah berkoordinasi cukup panjang, pada tanggal 19 juli 2024 bersama tim destinasi, PLN melakukan survey kembali di parapuar terkait rencana penempatan tiang listrik dan meteran listrik. Kemudian pada tanggal 30 juli 2024 PLN menerbitkan Nidi dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) yang dibayarkan oleh BPOLBF pada tanggal 2 agustus 2024 sebagai syarat untuk melakukan instalasi dan penyambungan jaringan listrik ke dalam kawasan destinasi parapuar.



Kemudian pada tanggal 7 agustus 2024 tim instalatir tiba di kawasan untuk memulai proses penanaman tiang dan instalasi jaringan kelistrikan hingga tanggal 16 oktober 2024 dengan total 19 tiang terpasang dari akses masuk menuju natas parapuar.





Pada tanggal 17 oktober 2024 barulah listrik dapat menyala di kawasan destinasi parapuar yakni pada pos rumah bambu akses masuk, pos rumah bambu di belakang natas dan natas.

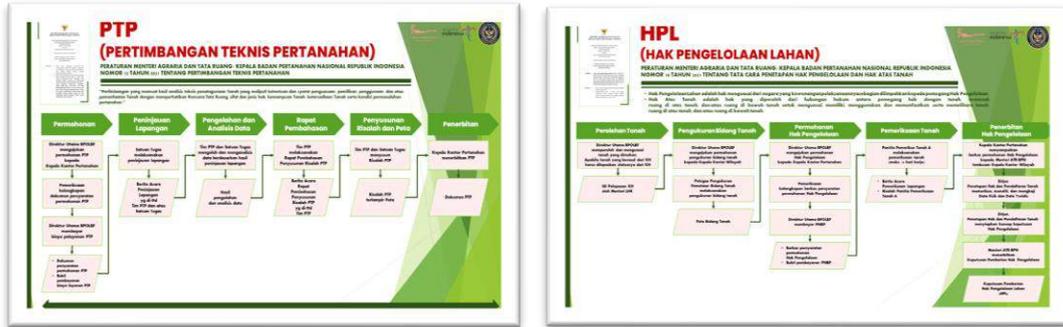


6. Penyelesaian Isu Lahan (Pembersihan Pondok Masyarakat pada Klaster 1) Pelaksanaan Kegiatan: Bulan September - Desember 2024

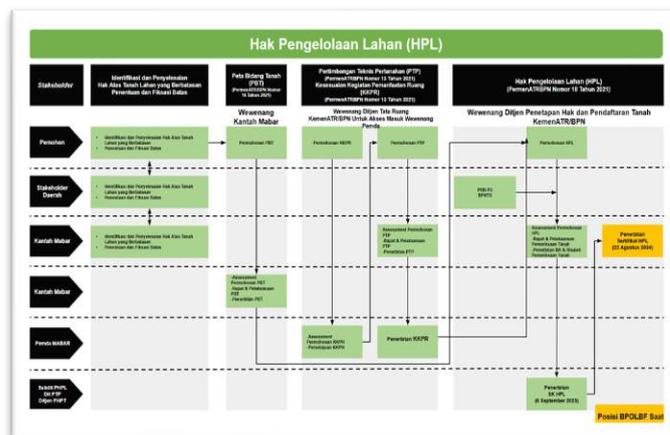
TIMELINE PELAKSANAAN PEMBONGKARAN BANGUNAN PONDOK DI KLAS TER 1 KAWASAN PARAPUAR																				
D	OBJEK PEMBONGKARAN	DETAIL LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN PEMBONGKARAN																KETERANGAN	DOKUMENTASI
			SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER					
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
	PONDOK 1	Bagian lahan jalan eksisting sebelum tikungan menuju natas parapuar																	SELESAI DBONGKAR	• 25052024_165242.jpg
	PONDOK 2	Bagian kanan jalan eksisting menuju natas parapuar																	SELESAI DBONGKAR	• Gambar WhatsApp 2024-09-29 pu...
	PONDOK 3	Bagian kiri jalan eksisting menuju natas parapuar																	SELESAI DBONGKAR	• Gambar WhatsApp 2024-10-01 pu...
	PONDOK 4	Bagian kiri tikungan kedua jalan eksisting parapuar																	SELESAI DBONGKAR	• Gambar WhatsApp 2024-10-14 pu...
	PONDOK 5																		SELESAI DBONGKAR - Pemilik bangunan bersedia untuk dilakukan pembongkaran - Menunggu proses pemindahan tempat Baiti	• IWO_7247.JPG
	PONDOK 6																		SELESAI DBONGKAR - Pemilik bangunan bersedia untuk dilakukan pembongkaran - Menunggu proses pemindahan tempat Baiti	• Gambar WhatsApp 2024-09-25 pu...
	PONDOK 7	Bagian belakang tuisan PARAPUAR																	SELESAI DBONGKAR - Menunggu proses pembongkaran	• Gambar WhatsApp 2024-09-25 pu...
	PONDOK 8																		SELESAI DBONGKAR - Akan dilakukan pendekatan kepada pemilik bangunan pondok	• DU_1194.JPG
	PONDOK 9																		SELESAI DBONGKAR - Akan dilakukan pendekatan kepada pemilik bangunan pondok	• DU_1194.JPG

7. Legalitas Jalan Akses Masuk seluas 3.631m²

➤ Alur Proses Legalisasi Lahan:



➤ Mind Mapping Alur Koordinasi Legalisasi Akses Masuk



Dari diagram di atas, Adapun Progres per tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan yaitu mengikuti rapat koordinasi, sinkronisasi, dan pembuatan laporan singkat kegiatan sebagai berikut:

- a) Bulan Januari-Maret 2024 Koordinasi Bersama ATR/BPN Manggarai Barat dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Terkait Sertifikat Akses Masuk Lahan Otorita.

Tim Destinasi sudah berkoordinasi intens baik via online maupun offline dengan pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Adapun beberapa hasil poin koordinasi selama bulan Januari- Maret antara lain:

Hasil Poin Koordinasi selama bulan Januari-Maret Terkait Legalisasi Akses Masuk

1. Pada Bulan Januari- Februari 2024 Tim Destinasi berkoordinasi dengan kantor pertanahan manggarai barat terkait Persyaratan dokumen pengajuan sertifikat HPL jalan akses masuk otorita, adapun beberapa dokumen yang harus dilengkapi di antaranya:

- 1) Blanko BPN;
 - 2) Surat Kuasa, apabila permohonan kuasa dan fotokopi KTP Penerima Kuasa;
 - 3) Surat Keterangan Belum Kena Pajak/SPPT PBB terbaru;
 - 4) Fotokopi Legalisir KTP (E-KTP)/identitas pemohon atau pemilik tanah;
 - 5) Kartu Keluarga (KK) Pemohon/Pemilik Tanah Fotocopy Legalisir;
 - 6) Fotokopi Legalisir KTP saksi-saksi perolehan tanah dari jual beli, waris, atau hibah;
 - 7) Fotokopi Legalisir KTP saksi-saksi Penguasaan Fisik Bidang Tanah ;
 - 8) Fotokopi Legalisir KTP saksi-saksi Batas;
 - 9) Bukti Alas Hak / Bukti Kepemilikan Tanah/Alas Hak Milik Adat/Bekas Milik
 - 10) Adat (Bukti Perolehan : Penyerahan Adat wajib lampirkan, Akta Jual Beli, Akta Hibah, Surat Keterangan Warisan dan sebagainya);
 - 11) Lampirkan Foto Pilar Tanda Batas
 - 12) Melampirkan soft file foto pilar (aktifkan lokasi di perangkat HP dan Camera) dikirim melalui Email kantahmanggaraibarat@gmail.com
2. Per tanggal 13 Februari Dokumen Pengajuan Formulir pertanahan dari BPOLBF Sudah ditandatangani oleh Direktur Utama BPOLBF dan semua kelengkapan administrasi lainnya.
- b) Bulan April 2024 Koordinasi Bersama ATR/BPN Manggarai Barat dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Terkait Sertifikat Akses Masuk Lahan Otorita.
Tim Destinasi sudah berkoordinasi intens baik via online maupun offline dengan pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Adapun beberapa hasil poin koordinasi selama bulan April antara lain:
Hasil Poin Koordinasi selama bulan April Terkait Legalisasi Akses Masuk :
- a. Pada tanggal 03-04 April 2024, saya telah berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Kepala Desa Golo Bilas terkait Surat Pernyataan Penguasaan Fisik Bidang Tanah, dan Telah ditandatangani.
 - b. Per hari Jumat, 19 April 2024 Telah didaftarkan PTP PKKPR atau RKKPR Untuk Kegiatan Yang Bersifat Strategis Nasional.
 - c. Peta Bidang Tanah Sudah diterbitkan dari Kantor Pertanahan Manggarai Barat
 - d. Sidang Pengukuran Tanah A dilakukan Pada Hari Senin, 22 April 2024
 - e. Perhari Sabtu, 20 April 2024 Surat Undangan Sidang dari Kantor Pertanahan Manggarai Barat.Pada
 - f. Berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat terkait skema KKPR
 - g. Berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Manggarai Barat terkait kelengkapan dokumen dokumen Yuridis
 - h. Membuat Draf Surat dan dikirim ke Dinas Cipta Karya Tata Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Terkait Permohonan Informasi Tata Ruang sebagai syarat Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).
 - i. Membuat Draf Surat dan dikirim ke Bupati Manggarai Barat, Kepala Dinas Cipta

Karya Tata Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Barat, Kepala Kantor Pertanahan Manggarai Barat, Terkait Permohonan Rekomendasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (RKKPR) untuk Jalan Akses Masuk Kawasan Otorita.

- j. Berkoordinasi Dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Kantor Pertanahan Terkait skema percepatan dan regulasi terkait permohonan HPL, KKPR, dan PTP.
- k. Per Tanggal 30 April akan dilakukan peninjauan Lapangan dalam Kegiatan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
- l. Pada Hari Senin 22 April 2024 Telah dilakukan Kegiatan Sidang Pemeriksaan Tanah dengan peserta sebagai berikut :
 - 1) Direktur Destinasi BPOLBF
 - 2) Kadiv Amenitas dan Daya Tarik
 - 3) Semua Staf Direktorat Destinasi
 - 4) Tim Panitia A dari Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat
 - 5) UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Manggarai Barat
 - 6) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Manggarai Barat
 - 7) Kepala Desa Golo Bilas

Point Hasil Kegiatan:

- Tim Pemeriksaan Tanah A bersama Tim Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Menyusuri 16 Titik Pengukuran awal
- Total Luasan Lahan Yang dimohon sebesar 3631 M2
- Tim Sidang Pemeriksaan Tanah A menanyakan History Perolehan Lahan Kepada Pemohon dalam hal ini Bpolbf, Perwakilan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, UPTD KPH Manggarai Barat dan Pemerintah Desa Golo Bilas Poinnya adalah tidak ada masalah secara status perolehan (Clean and Clear)

Tindak Lanjut Kegiatan :

- Menunggu Berita Acara Pemeriksaan Lapangan- Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah A
- Terkait Penerbitan Hak Pengelolaan Lahan -Semua Dokumen Kelengkapan Permohonan dikirimkan kepada Menteri ATR/BPN tembusan Kantor wilayah
- Penyelesaian Dokumen Kesesuaian Antara Rencana Kerja Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dengan RDTR dan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)

- c) Bulan Mei 2024 Koordinasi Bersama ATR/BPN Manggarai Barat dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Terkait Sertifikat Akses Masuk Lahan Otorita.

Tim Destinasi telah berkoordinasi intens baik via online maupun offline dengan pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Adapun beberapa hasil poin koordinasi selama bulan Mei antara lain:

Hasil Poin Koordinasi selama bulan Mei Terkait Legalisasi Akses Masuk :



- a. Berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat terkait skema KKPR
- b. Berkoordinasi dengan Kantor Pertanahan Manggarai Barat terkait kelengkapan dokumen dokumen Yuridis
- c. Berkoordinasi Dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Kantor Pertanahan Terkait skema percepatan dan regulasi terkait permohonan HPL, KKPR, dan PTP.
- d. Setelah berkoordinasi secara intens Pada Tanggal telah diterbitkan dokumen Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
- e. Setelah berkoordinasi dengan Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) telah diterbitkan surat kelengkapan dokumen KKPR sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- f. Telah berkoordinasi dengan Dinas Cipta Karya terkait sidang KKPR

Tindak Lanjut Kegiatan :

- a. Menunggu Berita Acara Pemeriksaan Lapangan- Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah A
- b. Terkait Penerbitan Hak Pengelolaan Lahan -Semua Dokumen Kelengkapan Permohonan dikirimkan kepada Menteri ATR/BPN tembusan Kantor wilayah
- c. Penyelesaian Dokumen Kesesuaian Antara Rencana Kerja Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dengan RDTR dan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)
- d. Hasil Koordinasi Dokumen Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) diterbitkan tanggal 06 Mei 2024
- e. Hasil Koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Manggarai Barat terbit dokumen tanggapan atas permohonan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) untuk Kegiatan Non Berusaha Akses Masuk Kawasan Otorita atas nama BPOLBF, dengan PERTEK pertanahan pada tanggal 16 Mei 2024
- f. Hasil Koordinasi Dokumen Kerja Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) diterbitkan tanggal 30 Mei 2024

Dokumentasi:



d) Bulan Juni Koordinasi Bersama ATR/BPN Manggarai Barat dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Terkait Sertifikat Akses Masuk Lahan Otorita.

Tim Destinasi Telah berkoordinasi intens baik via online maupun offline dengan pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Adapun beberapa hasil poin koordinasi selama bulan Juni antara lain:

Hasil Poin Koordinasi selama bulan Juni Terkait Legalisasi Akses Masuk :

- Dokumen HPL (HAK PENGELOLAAN LAHAN) On Proses
Hak Pengelolaan Lahan adalah hak menguasai dari negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegang Hak Pengelolaan.

Alur Proses: Perolehan Tanah-Pengukuran Bidang Tanah- Permohonan Hak Pengelolaan- Pemeriksaan Tanah-Penerbitan Hak Pengelolaan

Dokumen HPL On Proses pada tahap akhir yaitu Penerbitan Hak Pengelolaan: Semua Dokumen Fisik Kelengkapan sudah diantarkan langsung ke Kementerian ATR/BPN Pusat dan telah diterima pada tanggal 12 Juni 2024.

Tindak Lanjut Kegiatan :

- Direktorat jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah memeriksa, meneliti, dan mengkaji Data Fisik dan Data Yuridis.
- Direktorat jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah menyiapkan konsep keputusan Hak Pengelolaan
- Menteri ATR/BPN menerbitkan Keputusan Pemberian Hak Pengelolaan
- Keputusan Pemberian Hak Pengelolaan Lahan (HPL)
- Setelah SK HPL diterbitkan Pendaftaran Kembali ke Kantor Pertanahan Manggarai Barat Untuk mendapatkan Sertifikat Hak Pengelolaaan Lahan (HPL)

e) Bulan Juli-Agustus Koordinasi Bersama ATR/BPN Manggarai Barat dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Terkait Sertifikat Akses Masuk Lahan Otorita

Tim Destinasi sudah berkoordinasi intens baik via online maupun offline dengan pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Adapun beberapa hasil poin koordinasi selama bulan Juli-Agustus antara lain:

❖ **Hasil Poin Koordinasi selama Juli-Agustus Terkait Legalisasi Akses Masuk**

:

1. Tanda Terima Dokumen telah diterima pada tanggal 19 Agustus terkait Permohonan Penerbitan Sertifikat
2. Sertifikat telah terbit hari Rabu, pada tanggal 28 Agustus 2024

❖ **Tindak Lanjut:**

1. Masih Tahap Revisi DIPA untuk Pembangunan Jalan Akses Masuk Otorita

❖ **Dokumentasi:**





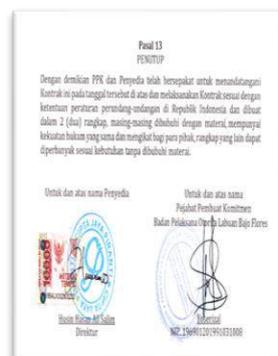
8. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi Akses Masuk Kawasan Otorita Parapuar

- ❖ Per 18 Nov 2024, telah dilaksanakan penanda tangan kontrak antara BPOLBF cq PPK dan Pihak Penyedia PT. Cipta Jaya Piranti yang di Wakili oleh Bapak Husin sebagai Direktur.
- ❖ Penanda tangan disaksikan oleh Direktur Destinasi, Konsultan Perencana dan Pengawas

Tindak Lanjut

- Survey lanjutan untuk pengambilan data O antara Penyedia, Konsultan Perencana dan Tim Teknis.
- Penyelesaian tahapan MC O.
- Adendum pelaksanaan konstruksi Konstruksi

Dokumentasi



- ❖ Per 01-02 Desember 2024, proses pembangunan Akses Jalan sudah dimulai (pengambilan data, pembersihan ruas jalan).
- ❖ Per 28 November 2024, pembahasan pendampingan bersama Kejaksaan Tinggi Negeri Manggarai Barat.

Tindak Lanjut:

1. Pembahasan lanjutan bersama dengan Tim APIP, Tim PPK, SPI dan Tim Peneliti Kontrak terkait dengan Adendum Kontrak.
2. Pihak Kejaksaan Tinggi Negeri Manggarai Barat akan menindaklanjuti diskusi bersama BPOLBF untuk proses pendampingan konstruksi akses jalan.
- 3.

C. Pengembangan Jumlah Amenitas Labuan Bajo Flores TA 2024

1. Pengembangan Jaringan Internet di Tiga Desa Wisata (Program Kolaborasi Kegiatan Tiktok Jalin Nusantara)

Pelaksanaan Kegiatan: Juli - Agustus 2024

Deskripsi kegiatan :

BPOLBF bersama TikTok melalui program kolaboratif “Jalin Nusantara” telah sukses melaksanakan inisiatif strategis untuk mendukung penguatan sinyal di desa wisata Ululoga Pajorejo, Kabupaten Nagekeo, Desa Golo Loni dan victory ekraf Ende. Program ini merupakan salah satu langkah nyata dalam upaya meningkatkan akses digital bagi masyarakat desa yang sebelumnya menghadapi tantangan besar terkait keterbatasan infrastruktur telekomunikasi. Sebagai bentuk dukungan konkrit, program ini memberikan bantuan berupa pemasangan kabel optik sebagai penguat sinyal. Pemasangan kabel optik ini bertujuan untuk menciptakan koneksi internet yang lebih stabil dan berkualitas, sehingga masyarakat dapat terhubung dengan dunia luar secara lebih mudah. Langkah ini tidak hanya berdampak pada peningkatan akses komunikasi, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi digital, pendidikan, dan promosi pariwisata berbasis digital di kawasan tersebut.

Kolaborasi ini mencerminkan komitmen kedua pihak dalam mendukung pemerataan akses teknologi informasi dan komunikasi di wilayah-wilayah terpencil. Sebagai implementasi fungsi koordinatif, BPOLBF berperan sebagai fasilitator dalam identifikasi kebutuhan lokal dan pelaksanaan program. Sementara itu, TikTok melalui inisiatif “Jalin Nusantara” memberikan dukungan teknis dan infrastruktur untuk menjembatani kesenjangan digital di wilayah tersebut.

Dampak langsung dari program ini diharapkan tidak hanya pada peningkatan kualitas sinyal, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan adanya koneksi internet yang lebih baik, warga kini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, edukasi, dan peluang usaha berbasis digital. Program ini merupakan langkah awal dari upaya berkelanjutan untuk mendukung transformasi digital di Nusa Tenggara Timur, khususnya di 3 desa wisata tersebut.





2. Sarana dan Prasarana Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng

Pelaksanaan Kegiatan: Maret 2024

Deskripsi kegiatan: Dukungan BPOLBF terhadap pengembangan atraksi di wilayah koordinatif terus dilakukan, salah satunya melalui “Pengembangan Atraksi Wisata Mangrove di Dusun Rangko, Desa Tanjung Boleng”. BPOLBF menyerahkan dua unit kayak, dua unit dayung dan dua buah *life jacket* yang diharapkan dapat memperkuat brand destinasi desa tersebut yang saat ini sedang mengembangkan atraksi kayak. Selain itu diharapkan dapat menjadi daya tarik baru yang diminati oleh para wisatawan serta menjadi sumber ekonomi baru yang berkelanjutan bagi warga setempat.

Tindak lanjut : Dukungan terhadap peningkatan kapasitas Pokdarwis melalui penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan beberapa pedoman standar lain yang perlu dipahami pemandu wisata terutama dari sisi keamanan, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan saat melakukan aktivitas berwisata kayaking mangrove.



3. Public Area Natas Parapuar

Pelaksanaan Kegiatan: 8 Agustus 2024

Deskripsi kegiatan : Publik Area Natas merupakan salah satu amenities strategis yang dikembangkan di kawasan Otoritatif BPOLBF. Area ini dirancang untuk menjadi tempat multifungsi yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun pelaku industri kreatif sebagai lokasi penyelenggaraan berbagai kegiatan, seperti konser musik, festival budaya, pameran



seni, acara keluarga hingga rekreasi. Sejak pengaktifan Natas sebagai *public area*, kawasan ini mulai dilirik sebagai *venue* alternatif yang menarik untuk *event* berskala lokal, nasional, bahkan internasional. Berbagai acara yang memanfaatkan area ini diharapkan mampu menarik minat wisatawan dan masyarakat lokal serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores.

Keberadaan *public area* Natas dalam ekosistem amenitas kawasan otoritatif BPOLBF merupakan bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan daya tarik wisata di wilayah tersebut. Pemanfaatan area ini sebagai lokasi *outdoor* diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus memperkuat posisi Labuan Bajo Flores sebagai destinasi wisata kelas dunia yang menawarkan pengalaman beragam, baik dari sisi keindahan alam, atraksi budaya, maupun fasilitas publik yang modern dan memadai.

Dengan potensi besar yang dimiliki oleh *public area* Natas, BPOLBF akan terus melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada, sehingga kawasan ini dapat menjadi salah satu daya tarik utama di Labuan Bajo yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

Berada di atas ketinggian 270 Mdpl, lokasi Natas memberi kenyamanan tersendiri bagi penggunanya. Berapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Public Area Natas ini antara lain *Picnic Over The Hill of Parapuar*, *Gastrodiplomacy series 2024*, *Wana Rhapsodya*, Yoga bersama dan rekreasi keluarga.



4. Fasilitas Masyarakat Desa Wisata di Desa Wae Lolos dan Desa Siru

Pelaksanaan Kegiatan: 18 - 19 September 2024

Deskripsi kegiatan : Kegiatan Fasilitas Masyarakat Desa Wisata (Fasmadewi) merupakan sebuah inovasi yang diinisiasi oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan (Parekrabud) berkolaborasi dengan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dalam upaya mendorong pengembangan potensi pariwisata berbasis desa. Program ini lahir dari kesadaran akan pentingnya memperkuat sumber daya lokal serta sistem tata kelola yang solid dalam mengelola desa wisata, sehingga desa-desa tersebut mampu menjadi destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan.

Fasmadewi hadir sebagai sarana pemberdayaan masyarakat desa, melalui pendekatan langsung dengan melibatkan fasilitator yang ditempatkan di desa wisata. Para fasilitator yang terlibat dalam Fasmadewi memiliki peran penting sebagai penggerak perubahan. Para fasilitator bertugas untuk menggali, memetakan, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki



oleh masing-masing desa, termasuk kekayaan kearifan lokal, budaya, hingga keindahan alam yang menjadi daya tarik wisata. Tidak hanya itu, fasilitator juga berperan dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), serta Pemerintah Desa dalam proses pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang lebih terstruktur dan profesional. Kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, sehingga pengembangan pariwisata desa dapat dilakukan secara inklusif dan berkesinambungan.

Pada pelaksanaan kegiatan kali ini, dua desa wisata yaitu Desa Wae Lolos dan Desa Siru menjadi fokus utama Fasmadewi. Kedua desa tersebut memiliki potensi wisata yang sangat besar, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi infrastruktur, kesiapan masyarakat, maupun risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan destinasi wisata. Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat di Desa Wisata Wae Lolos dan Siru dalam menghadapi berbagai potensi risiko, seperti kerusakan lingkungan, gangguan keamanan, hingga ketidakmampuan dalam memaksimalkan aset-aset wisata yang ada. Melalui program Fasmadewi, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada secara optimal. Peningkatan kapasitas kali ini adalah dengan melakukan pelatihan keamanan dan keselamatan berwisata (*safety security*).

Selain itu, masyarakat juga didorong untuk lebih aktif dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang menjadi identitas utama desa wisata, sehingga dapat menciptakan pengalaman unik bagi para wisatawan yang berkunjung. Secara keseluruhan, Fasmadewi bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pariwisata di desa, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran bagi masyarakat setempat agar lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, desa-desa wisata seperti Wae Lolos dan Siru dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang berdaya saing, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi serta sosial yang lebih luas bagi masyarakatnya.



5. Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Hotel & Homestay (Program Kolaborasi bersama UPH)

Pelaksanaan Kegiatan: 02 Oktober 2024

Deskripsi kegiatan : Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam tujuannya untuk mengakselerasi pengembangan pariwisata Labuan Bajo Flores bekerjasama dengan Fakultas Hospitality dan Pariwisata UPH mengadakan Pelatihan "*Homestay & Service*



Excellence Bidang Hospitality dalam Rangka UP-Scaling SDM Pariwisata di Kota Labuan Bajo". Homestay dan hotel merupakan dua hal yang turut menjadi citra pariwisata sehingga perlu dikelola secara optimal dengan layanan prima. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah pemberian materi *service excellence, hospitality* serta studi kasus pengelolaan dan pemecahan masalah dalam bidang pelayanan tamu. Penyampaian materi disampaikan oleh tiga narasumber yaitu Dekan dari Fakultas Hospitality & Pariwisata Universitas Pelita Harapan Ibu Profesor Diena M. Lemy, Ketua Program Studi Hospitality Management Ibu Amelda Pramezvary, dan Chef Johannes. Kegiatan ini melibatkan pengelola homestay Lokal Golo Koe serta karyawan hotel Green Perundi. Pengelola hotel yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 2 orang sedangkan sisanya merupakan karyawan hotel Green Perundi yang berjumlah 12 orang. Adapun peserta lain yang turut bergabung adalah tim UPH dan BPOLBF.



6. Dukungan Penyusunan Masterplan Desa Tanjung Boleng

Desa Tanjung Boleng merupakan desa pesisir dengan potensi pariwisata yang signifikan. Desa ini terdiri dari enam dusun dengan populasi 3.818 jiwa yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti Gua Rangko, hutan mangrove, pasir timbul, serta atraksi budaya seperti Pasar Barter dan Sawah Lodok. Dalam upaya pengembangan desa wisata, BPOLBF bersama Universitas Pelita Harapan (UPH) mendukung penyusunan master plan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata berkelanjutan.

Rincian Kegiatan:

1. Identifikasi Potensi Desa Wisata Alam: Desa Tanjung Boleng memiliki beberapa potensi wisata alam antara lain Gua Rangko, Gua Intan, hutan mangrove, sawah lodok, dan Wae Bobok.
2. Wisata Budaya: Pasar Barter, aktivitas seni lokal seperti pembuatan perahu dan rumah adat Bajo.
3. Wisata Bahari: Snorkeling, kayaking, dan eksplorasi mangrove.
4. Wisata Religi: Situs keagamaan di sekitar desa.

Hasil survei BPOLBF bersama tim UPH memperlihatkan bahwa Amenitas pendukung seperti toilet di Dusun Rangko telah dibangun dengan dana pemerintah pusat sebesar Rp1



miliar namun fasilitas tersebut tidak dikelola secara baik. Untuk aksesibilitas menuju desa Tanjung Boleng dan ke berapa lokasi seperti Sawah Lodok dan Cunca Wolo belum memadai. Terkait dengan inisiasi pembuatan Masterplan desa Tanjung Boleng ini, BPOLBF bekerjasama dengan UPH memberikan dukungan berupa pemetaan aksesibilitas dan potensi wisata dengan berbasis kearifan lokal, pelatihan kepada masyarakat dalam pengelolaan wisata. Penyusunan master plan Desa Tanjung Boleng melibatkan pendekatan komprehensif termasuk aspek budaya, ekonomi dan lingkungan. Di mana perluasan destinasi wisata dilakukan melalui pengembangan atraksi baru seperti trekking di Gua Intan dan wisata edukasi mangrove. Adapun peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) diintervensi melalui program pelatihan di bidang pariwisata, atraksi budaya, UMKM serta pengelolaan lingkungan.

Tindak lanjut:

- 1) Penyusunan master plan Desa tanjung Boleng telah dimulai dan akan dilanjutkan dengan melibatkan tim BPOLBF, UPH, WWF Indonesia serta masyarakat setempat.
- 2) Identifikasi potensi pariwisata yang beragam telah dilakukan termasuk potensi wisata alam, budaya, bahari dan religi. Hal ini akan dipetakan dan dikembangkan dalam dokumen masterplan yang sedang dibuat.
- 3) Rencana pengembangan berbasis berkelanjutan telah dirancang untuk mengoptimalkan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat.



7. Keterlibatan 5 Desa Wisata di Kabupaten Manggarai Barat pada kegiatan Event Daerah (Program Kolaborasi bersama Kemenparekraf)

Pelaksanaan Kegiatan: 09 November 2024

Deskripsi kegiatan: Semarak *Event* Unggulan Desa Wisata (Senandung Dewi) merupakan inisiatif dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang bertujuan meningkatkan daya tarik desa wisata di Indonesia. Program ini mendukung pengembangan acara-acara kreatif yang berkualitas untuk mempromosikan desa wisata.

Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, melestarikan budaya dan lingkungan, serta menciptakan lapangan kerja baru dalam sektor pariwisata dan ekonomi



kreatif. Direktorat Destinasi Pariwisata berkolaborasi dengan Direktorat Pemasaran membantu menghubungkan desa wisata ke dalam kegiatan ini. Desa wisata terlibat dalam kegiatan *talk show*, pertunjukan atraksi budaya, dan promosi UMKM.

Desa wisata yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain Desa Batu Cermin, Desa Rangko, Desa Golo Bilas, Desa Wae Lolos, Desa Coal, Desa Gorontalo dan Kelurahan Wae Kelambu. Adapun seni budaya yang ditampilkan terdiri dari seni tari dan seni budaya. Tarian yang dibawakan antara lain tarian Ndundundake, Congkasae, sepa, modern kontemporer, serta permainan Gena Lancar dan Seka Ajo. Produk desa wisata yang di promosikan di Booth UMKM antara lain Kopi Tumbuh, Jamu Temulawak, Moringa Cookies serta Saritoga Komodo.



8. Penyusunan Dokumen Strategis BPOLBF (Pengembangan Amenitas di dalam Kawasan Otorita BPOLBF)

Pelaksanaan Kegiatan: 09 November 2024

Deskripsi kegiatan: Dalam rangka mendukung pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan dan terintegrasi di Kawasan Otoritatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), Direktorat Destinasi Pariwisata telah mengusulkan sejumlah amenitas strategis untuk dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan. Amenitas yang diusulkan meliputi fasilitas penting seperti toilet umum, papan informasi (signage) kawasan, hotel dan restoran, *public area*, dll. Usulan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan selama berkunjung, sekaligus mendukung daya tarik atraksi wisata di kawasan tersebut. Dengan adanya amenitas yang memadai, diharapkan tingkat kunjungan wisatawan di Kawasan Otoritatif BPOLBF akan meningkat secara signifikan dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan BPOLBF sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Penyusunan dokumen strategis ini dilaksanakan berdasarkan pendekatan ilmiah yang mencakup studi literatur serta kajian lapangan. Proses tersebut melibatkan tim ahli lintas disiplin, termasuk spesialis teknik sipil, lingkungan, arsitektur, serta Sistem Informasi Geografis (GIS). Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap aspek perencanaan dirancang dengan cermat, memperhatikan kelayakan teknis, lingkungan dan kebutuhan wisatawan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, dokumen strategis ini diharapkan menjadi panduan yang komprehensif dalam pengelolaan dan pengembangan Kawasan Otoritatif BPOLBF kedepannya.





2.4. Laporan Tahunan Direktorat Keuangan Umum dan Komunikasi Publik

n 2024 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) telah meningkatkan kualitas pelayanan terutama bagi publik. Peningkatan kualitas ini didasarkan pada hasil survey kepuasan publik yang telah dilakukan pada 28 November sd. 06 Desember 2023 lalu. Hal ini merupakan komitmen BPOLBF untuk menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak eksternal. Di tahun 2024, BPOLBF telah melakukan survei kepuasan terhadap kualitas pelayanan BPOLBF dan mendapatkan score 3,70 dengan nilai persepsi 4.00. Survey ini diadakan pada 16 September sd. 05 Oktober 2024 bekerja sama dengan konsultan Media Berita Moneter sebagai tim validasi. Survey ini kemudian diberikan kepada 300 responden yang pernah menerima pelayanan publik BPOLBF. Hasil ini tentunya memberikan gambaran bahwa BPOLBF telah mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra dan menggambarkan bahwa BPOLBF telah memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya BPOLBF juga memperoleh hasil yang maksimal dengan skor 4 dengan target yang harus dicapai 4. Berikut data hasil survei kualitas pelayanan BPOLBF:

Statistic Deskriptif IKM

VARIABEL	NILAI MEAN	MUTU PELAYANAN	NILAI PERSEPSI	KINERJA PELAYANAN
LAYANAN DIGITAL	3,782	A	4	SANGAT BAIK
LAYANAN KONVENSIONAL	3,774	A	4	SANGAT BAIK
BRAND AWARENESS	3,763	A	4	SANGAT BAIK
KEPUASAN PELANGGAN	3,778	A	4	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI MEAN	3,773	A	4	SANGAT BAIK

Rata-rata skor nilai mean pada masing-masing indikator pernyataan adalah 3,773 yang artinya responden memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap layanan yang diberikan oleh BPOLBF

Hasil survei menunjukkan bahwa Total Skor yang diperoleh adalah **3,773, Persentase 94,325% Sangat Baik, dengan Nilai Persepsi 4 Setara Mutu Pelayanan A**. Skor maksimal yang diperoleh di atas tidak lepas dari strategi komunikasi publik yang dilakukan BPOLBF. Survei kepuasan wisatawan juga telah dikalukakan pada 25 Agustus 2024 sampai dengan 16 Desember 2024 bekerja sama dengan konsultan Media Berita Moneter sebagai tim validasi. Survei ini diberikan kepada 151 responden yang merupakan wisatawan Mancanegara sebanyak 80 Orang dan wisatawan Nusantara sebanyak 71 Orang. Berikut data hasil survei kualitas pelayanan BPOLBF:

Tingkat Kesesuaian

INDIKATOR	PERFORMANCE/ KINERJA	IMPORTANCE/ KEPENTINGAN	TINGKAT KESESUAIAN	KATEGORI
Atraksi dan aktivitas wisata	3,45	3,73	92,47	Sangat Baik
Diversifikasi produk UMKM	3,29	3,62	91,10	Sangat Baik
Hospitality Competency (pelaku wisata (staff hotel, restoran, kapal, destinasi, pedagang, guide,))	3,41	3,70	92,32	Sangat Baik
Smart Tourism	3,39	3,62	93,68	Sangat Baik
Praktik berkelanjutan	3,38	3,72	90,93	Sangat Baik
Kebersihan lingkungan	3,20	3,72	85,86	Baik
Penataan Ruang dan Fasilitas Pendukung	3,30	3,73	88,54	Baik
Prosedur keselamatan	3,38	3,74	90,49	Sangat Baik
Aksesibilitas (sarana prasarana pendukung)	3,33	3,68	90,59	Sangat Baik
Regulasi dan administrasi	3,31	3,65	90,63	Sangat Baik

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan mencapai 90% dengan kategori **Sangat Baik**. Sepanjang tahun 2024, BPOLBF telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Diskusi Bersama Media (DISKORIA), 1 (satu) kali Press Conference, dan 8 (delapan) Kerja Sama bersama Media Partner, dan 1 (satu) desain grafis Media Sosial, penyelenggaraan Lomba Foto dan Video Parapuar, Webinar Kepariwisata, serta Pembuatan Travel Pattern Wisata Religi Katolik, Sarasehan dengan Pengembangan

Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan NTT, Forum Stakeholder dengan Kolaborasi dan Jejaring Tata Kelola Kepariwisata dan Persiapan Pantauan Libur Nataru 2024/2025 di NTT. Selain dalam bentuk kerja sama kontrak, beberapa kerja sama media juga dilakukan secara swakelola. Selanjutnya, BPOLBF juga menjalankan tugas PPID untuk mengolah, mendokumentasikan, dan memenuhi permohonan informasi. Pada tahun 2024, BPOLBF telah memenuhi 180 permohonan data dari publik.

2. Kegiatan Diskusi Bersama Media (DISKORIA)

Diskusi Bersama Media atau yang biasa disingkat DISKORIA adalah Forum yang dibuat BPOLBF untuk mempertemukan para pimpinan BPOLBF sebagai Narasumber dengan media di Flores, Lembata, Alor, dan Bima (Floratama). Dalam forum ini, BPOLBF menyampaikan Outlook dan Overview program kerja selama tahun 2024 dan para wartawan dapat menyampaikan pertanyaan, aspirasi, dan saran langsung kepada para narasumber. Diskoria diadakan secara hybrid dan disiarkan secara langsung di Instagram BPOLBF. Diskusi ini juga diringkas dalam sebuah konten dan Siaran Pers sehingga masyarakat umum juga dapat mengetahui progres program kerja BPOLBF.



3. Kegiatan Press Conference

Konferensi pers bertujuan untuk menyebarkan informasi bersama dengan rilis pers. Humas atau public relation menggunakan konferensi untuk menarik media ke pemberitaan yang

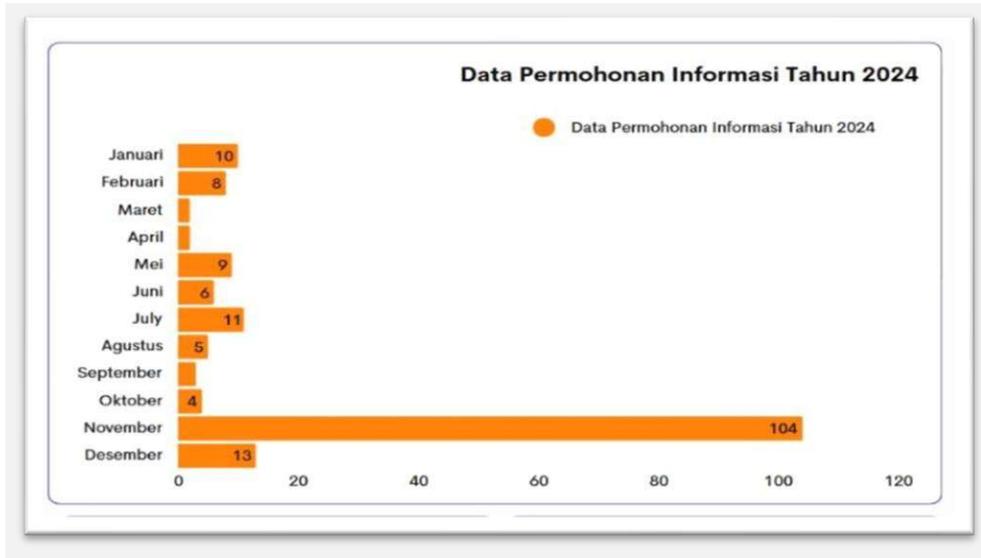
potensial. BPOLBF sendiri telah mengadakan sebanyak 6 kali Press Conference untuk beberapa tema dan event berbeda guna menyebarkan informasi seputar berbagai event dan progres program BPOLBF. Presscon ini diadakan secara hybrid dengan mengundang kontributor media nasional di Manggarai Barat dan beberapa media lokal.



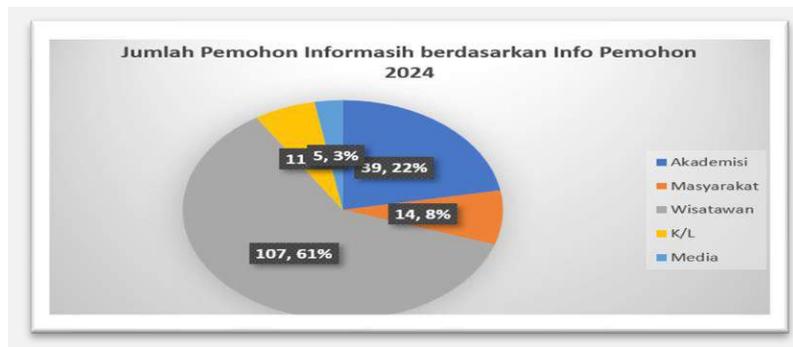
4. Pengelolaan PPID BPOLBF

Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) berupaya meningkatkan kapasitasnya dalam melaksanakan pelayanan informasi publik yang diamanatkan UU KIP. Sesuai dengan amanat UU KIP, Biro Komunikasi harus dapat menjalankan tugas dan fungsinya memberikan pelayanan informasi yang mudah, cepat, dan sederhana sehingga mendukung pelayanan informasi bagi publik untuk segala lapisan masyarakat. Untuk itu, Biro Komunikasi harus mendorong terbangunnya berbagai infrastruktur pendukung pengelolaan dan pelayanan informasi yang prima di Kemenparekraf/Baparekraf. Sebagai satuan kerja dibawah Kemenparekraf, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) juga wajib memberikan pelayanan informasi publik yang diamanatkan tersebut Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau yang disingkat PPID adalah pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan amanat UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam hal ini, badan publik yang dimaksud adalah Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF). Dengan keberadaan PPID maka masyarakat yang akan menyampaikan permohonan informasi akan memperoleh akses yang lebih mudah dan tidak berbelit-belit karena akan dilayani lewat satu pintu. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sendiri adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di badan publik. Pada tahun 2024, PPID BPOLBF menerima 180 permohonan data. Berikut adalah grafik pemenuhan permohonan informasi tersebut.





Secara grafik, dari 180 pemohon tersebut, berikut ditampilkan jumlah permohonan informasi tersebut berdasarkan kategori pemohon.



Hasil penilaian Monitoring PPID BPOLBF Tahun 2024 oleh PPID Pusat (Kemenparekraf) juga menunjukkan hasil yang baik sebagai Satuan Kerja yang masuk dalam Kategori Informatif dengan total skor 90,25.

-2-
NILAI MONITORING DAN EVALUASI
PPID PELAKSANA BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO
FLORES TAHUN 2024

UNIT PPID	INDIKATOR PENGEMBANGAN WEBSITE	INDIKATOR PENGUMUMAN INFORMASI PUBLIK	INDIKATOR PELAYANAN INFORMASI PUBLIK	INDIKATOR PENYEDIAAN INFORMASI PUBLIK	NILAI KUESIONER	NILAI PRESENTASI	NILAI AKHIR	PREDIKAT
Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	19.5	12	16	26	78.5	11.75	90.25	Informatif

5. Pengelolaan Media Sosial BPOLBF

Selain menyediakan sarpras konvensional, pelayanan publik BPOLBF juga dilakukan melalui platform media digital seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan Website.





Melengkapi kanal sosial media di atas, terdapat pula media digital lainnya yang juga menjadi sarana pelayanan publik di BPOLBF, seperti Call Center PPID yang ditempatkan di beberapa lokasi strategis di Labuan Bajo serta SP4N Lapor milik KemenpanRB. Pada akun tersebut, BPOLBF beberapa kali mendapat disposisi untuk menjawab pertanyaan dari pelapor.

Call Center PPID	
Barcode PPID	



Penempatan Barcode PPID di Bandara (Ruang Kedatangan dan Keberangkatan)



Penempatan Barcode PPID di BCA Marina



Penempatan Barcode PPID di Bank BRI Marina



Penempatan Barcode PPID di Food Court Zasgo

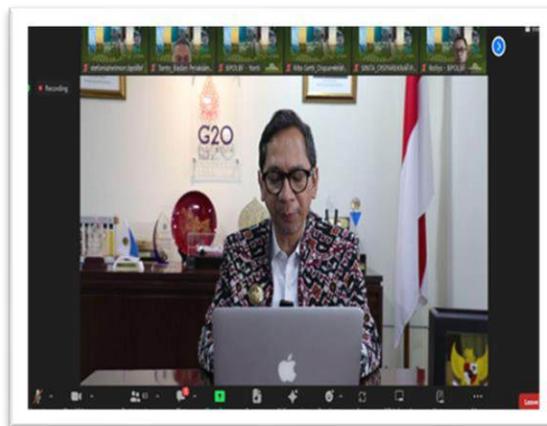


6. Webinar Kepariwisataaan

Kegiatan Webinar Outlook Kepariwisataaan merupakan inisiatif yang digagas oleh Divisi Komunikasi Publik BPOLBF dan diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2024 secara virtual melalui media Zoom Meeting. Webinar ini menghadirkan empat narasumber, yaitu Drs. Rikard Bagun, Redaktur Senior Kompas; Dr. Frans Teguh, M.A., Plt. Dirut BPOLBF sekaligus Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi Kememparekraf; Dr. Andreas Hugo Pareira, M.A., Anggota Komisi X DPR RI; dan Dra. Francisia Ery Seda, M.A., Ph.D., Peneliti dan Sosiolog FISIP UI. Acara ini dimoderatori oleh Dr. Ing. Ignas Iryanto Djou, SF, M.Eng.Sc, CSRS, dan diikuti oleh 99 peserta, di mana 50,6% berasal dari Nusa Tenggara Timur (NTT) dan 49,4% berasal dari luar NTT, termasuk Bima, Bali, Pulau Jawa, Jakarta, Kalimantan, dan Papua. Tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah Outlook Kepariwisataaan sebagai New Economy Labuan Bajo Flores – NTT.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membawa perubahan besar dalam sektor ekonomi, dengan menyoroti potensi pariwisata sebagai motor penggerak revolusi industri baru di Labuan Bajo Flores. Outlook Kepariwisataaan sebagai New Economy mengarah pada pemanfaatan sektor pariwisata yang berkelanjutan untuk mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan di wilayah tersebut. Dalam konteks ini, pariwisata bukan hanya sekadar kegiatan rekreasi, tetapi juga menjadi salah satu pilar utama yang dapat mengubah struktur ekonomi suatu daerah. Perubahan ini mencakup aspek peningkatan daya saing, pengembangan infrastruktur, penciptaan lapangan pekerjaan, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Labuan Bajo Flores sebagai destinasi wisata yang sedang berkembang berpotensi menjadi contoh sukses dari transformasi ekonomi melalui pariwisata. Pemanfaatan sumber daya alam dan budaya lokal secara berkelanjutan akan menciptakan dampak positif yang mendalam, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan demikian, New Economy yang berkembang di Labuan Bajo Flores dapat membawa kawasan ini menuju tahap pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan industri pariwisata global yang semakin berorientasi pada keberlanjutan dan konservasi lingkungan.



7. Lomba Foto dan Video Parapuar

Lomba foto naratif dan video yang bertemakan “Beauty of Parapuar” ini yang diinisiasi oleh Divisi Komunikasi Publik BPOLBF pada Juli 2024 lalu, dengan membuka pendaftaran atau registrasi bagi peserta lomba sejak tanggal 17 Juli 2024 hingga 20 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk memperkenalkan Kawasan Parapuar sebagai salah satu destinasi wisata baru di Labuan Bajo Flores yang dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) serta untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bidang fotografi dan videografi mempromosikan investasi Parapuar yang meluas di media sosial serta meningkatkan peluang investasi di kawasan Parapuar. Lomba foto dan video Parapuar dilaksanakan dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 RI 17 Agustus 2024 dan menjelang hari pariwisata dunia pada 27 September 2024. Adapun ketentuan peserta yang mengikuti lomba Foto dan Video Parapuar yakni, Foto/Video merupakan karya orisinil peserta dan belum pernah diposting di platform manapun, masing – masing peserta hanya boleh memilih 1 kategori lomba (foto naratif /video naratif), peserta berdomisili di Floratama (Flores, Alor, Lembata, dan Bima), karya Foto/Video tidak mengandung unsur SARA, peserta memiliki akun instagram aktif dan tidak diprivate dan memfollow akun @bpolbf @floratama.idn, foto menggunakan ukuran 1350 px x 1080 px (ratio 4:5) maksimal 10 foto dalam satu postingan instagram, disertai dengan narasi/caption yang naratif dan menarik, video menggunakan ratio 16:9 (lanskap) dengan durasi 1-3 menit, disertai narasi/caption yang deskriptif dan menarik, karya Foto/Video diunggah di akun instagram peserta dengan menyertakan tagar#Parapuar #bpolbf #floratama#ItsTimeforLabuanBajo dan menandai (tag) akun @bpolbf@floratama.idn dan 5 akun teman/pengikut peserta, hasil Karya Foto/Video dapat digunakan oleh panitia atas seizin pemilik karya, dengan tetap mencantumkan sumber, karya 3 besar pemenang akan



ditayangkan di sosial media bpolbf dengan menandai/colaborator dengan peserta, waktu Pendaftaran dibuka sejak 17 Juli sampai 20 September (23:59 WITA), pengumuman pemenang akan diumumkan pada peringatan hari pariwisata dunia di Parapuar. Adapun enam (6) orang peserta yang menang dalam lomba Foto Video yakni tiga (3) orang lomba foto dan tiga (3) orang lomba video dengan masing - masing mendapatkan hadiah untuk juara satu lomba foto dan video sebesar satu (1) juta rupiah, juara dua (2) lomba foto dan video sebesar tujuh ratus lima puluh ribu rupiah sedangkan untuk juara tiga lomba foto dan video sebesar lima ratus ribu dengan masing-masing ke enam peserta lomba mengikuti island hopping ke lima destinasi di Taman Nasional Komodo.



8. Travel Pattern Wisata Religi Katolik

Travel Pattern Pariwisata religi katolik yang sudah diluncurkan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) yaitu Travel Pattern atau Peta Perjalanan Ziarah Religi Katolik di Labuan Bajo pada tanggal 10 Agustus 2024 dan Travel Pattern atau Peta Perjalanan Ziarah Religi Katolik Pulau Flores pada 27 September 2024. Travel Pattern ini dirancang oleh Divisi Komunikasi Publik BPOLBF dengan bertujuan sebagai Strategi Pengembangan Wisata Religi Katolik di Labuan Bajo dan Pulau Flores secara keseluruhan dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi para peziarah yang ingin menjelajahi kekayaan religius di Pulau Flores. Untuk Travel Pattern Labuan Bajo sendiri, terdapat 12 titik lokasi yang dapat dikunjungi para peziarah dan wisatawan, mulai dari Gereja-Gereja, Gua Maria, hingga toko pernak-pernik kerohanian yang ada di dalam Kota Labuan Bajo dengan titik lokasi terluar Binongko hingga Marombok. Adapun 12 titik lokasi yang dapat dikunjungi oleh para peziarah dan wisatawan antara lain;

1. Gua Firdaus Maria Ratu Dunia yang terletak di dekat Bandara Internasional Komodo,
2. Gua Maria Golo Koe,
3. Gua Maria Bunda Pengantara Rahmat yang berlokasi Kompleks Biara Susteran SSpS, 4) Gua Maria Golo Kaca di Wae Mata,
4. Gereja Roh Kudus Labuan Bajo di Jl. Mgr. Van Beakum,
5. Gereja Katolik Paroki Bunda Segala Bangsa, Waeksambi,
6. Gereja Katolik St. Petrus Paroki Sernaru,
7. Gereja Stella Maris di Jl. Mutiara Labuan Bajo,
8. Yayasan St Damian, Binongko,
9. Gereja Katolik Sta. Theresia dari Kanak-Kanak Yesus Marombok,
10. Toko Pondok Rohani Pelita Harapan di Jln. Mgr. Van Beckum, dan
11. Pondok Uskup emeritus Mgr Angkur di Desa Gorontalo, Labuan Bajo.

Sedangkan untuk travel pattern pariwisata religi katolik Pulau Flores terdapat 54 titik lokasi yang dapat dikunjungi para peziarah dan wisatawan, mulai dari Gereja-Gereja, Kapela, Gua Maria, Taman Doa, Situs Sejarah Religi, dan Rumah Re-treat yang tersebar dari Flores



bagian Barat, Tengah, hingga Timur. Pembuatan dan peluncuran travel pattern religi katolik ini harapannya dengan menggabungkan elemen spiritual, budaya, sejarah, dan ekonomi, travel pattern pariwisata religi Katolik baik di Labuan Bajo maupun di Pulau Flores tidak hanya memberikan pengalaman mendalam bagi para pengunjung, tetapi juga mendorong keberlanjutan bagi komunitas lokal.



13. Sarasehan

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) melalui Divisi Komunikasi Publik menyelenggarakan kegiatan Sarasehan pada 18 Agustus 2024 di Gedung Anjungan NTT, TMII, Jakarta. Kegiatan Sarasehan ini mengusung tema “From Culture to Capital Investing in the Future For Better NTT” yang dipadukan dengan Pagelaran Budaya NTT, dengan harapan dapat mengenalkan dan menggali potensi, tantangan, sekaligus isu-isu yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan investasi di NTT yang lebih kondusif.

Sarasehan ini juga sekaligus menjadi platform bersama untuk membangun jaringan dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan baik pemerintah, para pelaku industri maupun investor dan menjadi ruang bersama, khususnya bagi diaspora NTT untuk berbagi informasi tentang kondisi ekonomi, regulasi, dan peluang bisnis, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek investasi di NTT.

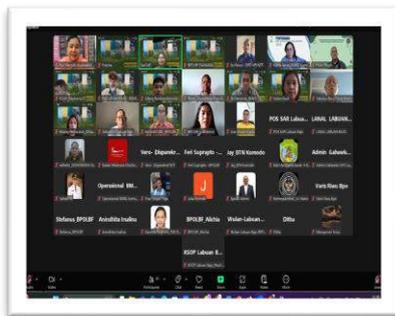
Kegiatan ini bertujuan Membangun jaringan dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dan menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah, investor, dan pelaku industri lainnya di Diaspora, Memberikan gambaran dan informasi yang transparan dan terkini tentang kondisi ekonomi, regulasi, dan peluang bisnis, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek investasi di NTT, Mengenalkan, menggali, mengidentifikasi potensi investasi, tantangan, dan berbagai isu terkait iklim investasi yang ada di NTT dengan menggali keunggulan kompetitif, peluang pasar, serta insentif yang ditawarkan kepada para investor, termasuk hambatan dalam menarik investasi seperti regulasi, infrastruktur, ataupun pajak, Mendorong investasi yang diarahkan pada peningkatan SDM (peningkatan kapasitas masyarakat) untuk mengelola dan mengembangkan produk ekonomi kreatif, promosi digital, melalui kemitraan yang dapat memperkuat identitas budaya NTT, Menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke NTT dan membantu mempromosikan NTT sebagai destinasi wisata budaya yang menarik.





14. Forum Stakeholder

Dalam rangka memperkuat kolaborasi dan jejaring lintas stakeholder kepariwisataan, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) menggelar Forum Stakeholder Kolaborasi dan Jejaring Tata Kelola Kepariwisata dan Persiapan Pantauan Jelang Libur Natal dan Tahun Baru 2024/2025 di Nusa Tenggara Timur, yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada Jumat, 13 Desember 2024. Forum ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan di industri kepariwisataan di wilayah NTT yang diyakini dapat makin memperkuat sistem tata kelola destinasi terutama menjelang hari libur panjang, seperti libur Natal dan Tahun Baru yang merupakan satu rangkaian hari libur dengan durasi sepekan.



16. Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Anggaran 2024

Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Anggaran 2024 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu Persiapan (Rapat Persiapan), Pelaksanaan, serta Monitoring Evaluasi (Rapat Evaluasi). Di dalam pelaksanaan kegiatan Kurasi dan Penetapan akan melibatkan Tenaga Ahli yang berasal dari praktisi / pakar untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pengembangan Destinasi Pariwisata Khususnya di Labuan Bajo.

Peserta Bimtek dan Penetapan sebanyak 32 orang yang terdiri dari jajaran pegawai Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Hotel Aston – Kupang ini adalah Fullday yang akan dilaksanakan selama 2 (Dua) hari.



Sosialisasi Pelaksanaan Anggaran 2024 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Februari 2024 berlokasi di Aston Hotel – Kupang.



Bab III

Pengelolaan Keuangan

- Ringkasan Laporan Keuangan
- Struktur Anggaran

Bab 3 Pengelolaan Keuangan

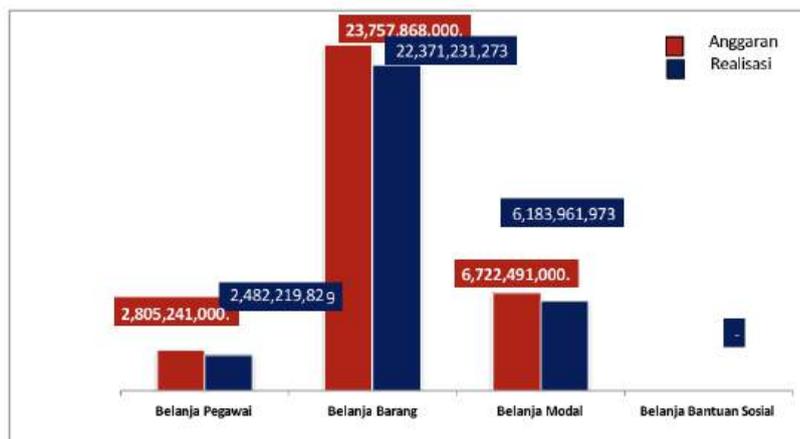
3.1. Ringkasan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp137,911,823 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp137,911,823 dan Pendapatan Hibah sebesar Rp0 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp31,037,413,075 atau mencapai 93.25 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp33,285,600,000.



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp594,912,516,774 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp192,739,713; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp594,549,048,794 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp170,728,267. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp46,510,787 dan Rp595,842,500,987

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.



Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31,170,790,288 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29,229,492,152 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp1,941,298,136, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing masing sebesar Rp-91,879,749 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1,849,418,387.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp30,238,117,600, ditambah Surplus-LO sebesar Rp1,849,418,387 kemudian Transaksi Antar Entitas sebesar 12,370,000 dan kenaikan (penurunan) ekuitas sebesar 565,604,383,387, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp595,842,500,987

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024. Saldo Awal Kas sebesar Rp59,272,500 ditambah dengan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp6,316,656,186, jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp-6,183,278,973, jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0., jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0 serta koreksi sebesar Rp0 sehingga Saldo Akhir Kas pada akhir periode sampai dengan sebesar Rp192,649,713.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp59,272,500, penggunaan SAL awal Rp0, Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) akhir sebesar Rp-30,899,501,252 dan koreksi pembukuan Rp0, dan lain-lain Rp0 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun sebesar Rp192,649,713.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL dan Laporan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

3.2. Struktur Anggaran

Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran

Direktorat	KRO	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2024	
			Rp	%
Pemasaran Pariwisata	AEG	Rp. 512,192,000	Rp. 510,101,568	99.59%
	PEH	Rp. 667,006,000	Rp. 663,794,303	99.52%
TOTAL		Rp. 1,179,198,000	Rp. 1,173,895,871	99.55%

Realisasi Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan

Direktorat	KRO	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2024	
			Rp	%
Industri dan Kelembagaan	PEC	Rp. 371,701,000	Rp. 360,324,858	96.94%
	QDG	Rp. 591,980,000	Rp. 551,937,733	93.24%
TOTAL		Rp. 963,681,000	Rp. 912,262,591	94.66%

Realisasi Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata

Direktorat	KRO	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2024	
			Rp	%
Destinasi Pariwisata	AEA	Rp. 348,611,000	Rp. 346,717,138	99.46 %
	CBO	Rp. 2,610,491,000	Rp. 2,041,190,000	78.19%
	RBN	Rp. 2,251,040,000	Rp. 2,218,237,330	98.54%
TOTAL		Rp. 5,210,142,000	Rp. 4,606,144,468	88.40%



Realisasi Anggaran Direktorat KUKP

Direktorat	KRO	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2024	
			Rp	%
Keuangan Umum dan Komunikasi Publik	CAN	Rp. 575,158,000	Rp. 366,843,000	63.78 %
	CCL	Rp. 90,000,000	Rp. 46,225,693	51.36%
	EBA	Rp. 19,423,702,000	Rp. 18,912,812,543	97.37%
	EBB	Rp. 1,724,842,000	Rp. 1,600,904,800	92.81%
	EBC	Rp. 1,435,943,000	Rp. 1,431,006,591	99.66%
	EBD	Rp. 1,306,316,000	Rp. 1,195,571,647	91.52%
TOTAL		Rp. 24,555,961,000	Rp. 23,553,364,274	95.92%



Bab IV

Penutup

- Kesimpulan
- Saran



Bab IV Penutup

4.1 Kesimpulan

Laporan tahunan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan pencapaian selama tahun yang lalu. Dalam bab penutup ini, akan disajikan beberapa poin penting terkait dengan hasil yang telah dicapai serta rekomendasi yang diharapkan dapat mendorong perkembangan Labuan Bajo dan sekitarnya menjadi kawasan yang lebih maju dan berkelanjutan.

Pada tahun ini, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah berhasil menyelesaikan sejumlah proyek penting yang berfokus pada peningkatan infrastruktur, pengembangan sektor pariwisata, dan pelestarian lingkungan. Keberhasilan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, terutama dalam hal koordinasi antar instansi, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung sektor pariwisata.

Dengan adanya perencanaan yang matang dan kolaborasi antara berbagai pihak, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores optimis dapat mewujudkan visi kawasan Labuan Bajo Flores sebagai destinasi wisata kelas dunia, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

4.2 Rekomendasi

Dari capaian tahun 2024, dapat direkomendasikan beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kinerja tahun yang akan datang antara lain:

1. Penguatan Infrastruktur:
Untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, penguatan infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas umum, dan sistem sanitasi harus menjadi prioritas. Hal ini akan mendukung kelancaran aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan.
2. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan:
Mengingat keindahan alam Labuan Bajo dan sekitarnya, pengelolaan lingkungan yang berbasis keberlanjutan perlu menjadi fokus utama. Upaya pelestarian alam harus terus dilakukan seiring dengan pembangunan yang ada.
3. Peningkatan Kualitas SDM:
Pengembangan kapasitas sumber daya manusia, baik di sektor pariwisata maupun sektor lainnya, akan sangat berpengaruh pada kualitas layanan dan daya saing kawasan Labuan Bajo di tingkat global

